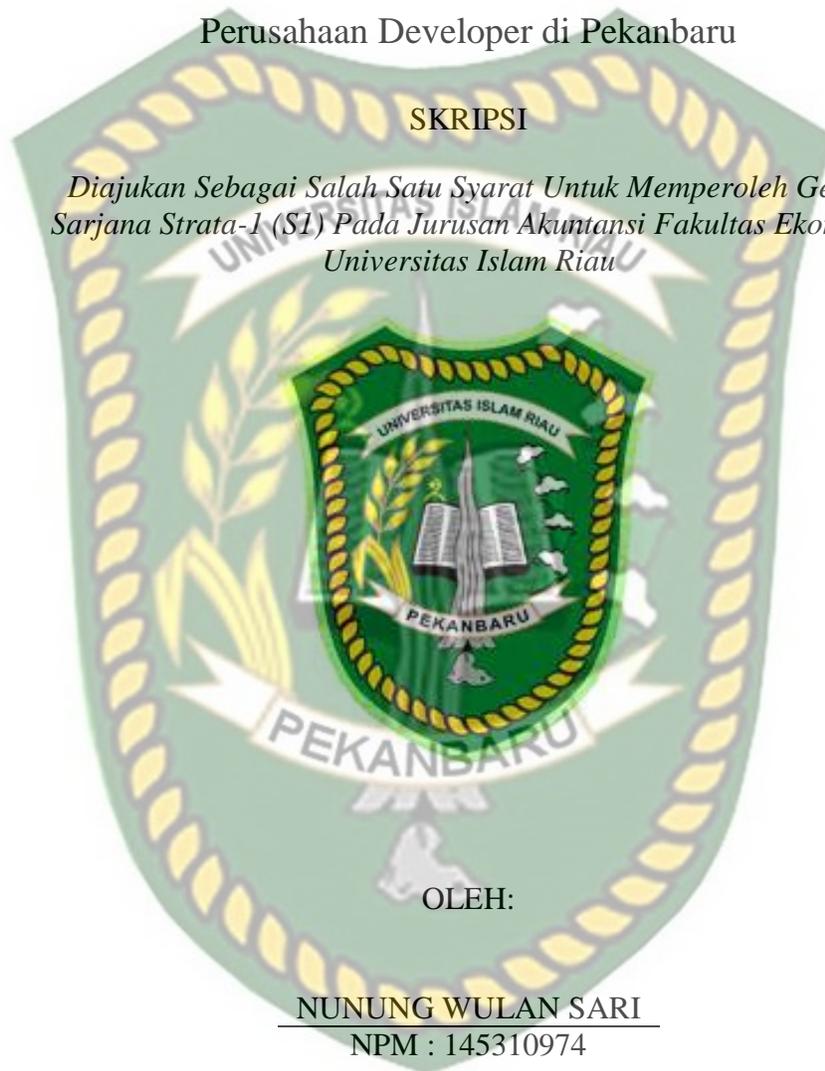


Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan
Manajamen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan
dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada
Perusahaan Developer di Pekanbaru

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata-1 (S1) Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



OLEH:

NUNUNG WULAN SARI
NPM : 145310974

JURUSAN AKUNTANSI S-1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NUNUNG WULAN SARI
NPM : 145310974
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI SI


Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : NUNUNG WULAN SARI
NPM : 145310974
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-S1
JUDUL : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji

1. Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si, Ak.CA
2. Azwirman,SE. M.Si.,CPA
3. Emkhad Arif, SE., M.,Si., Ak

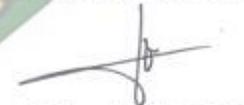
Tanda Tangan

()
()
()

PEMBIMBING I


Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak

PEMBIMBING II


Dina Hidayat, SE., M.Si.,Ak.,CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.,Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NUNUNG WULAN SARI
 NPM : 145310974
 FAKULTAS : EKONOMI
 PRODI : AKUNTANSI S-1
 Sponsor : Dr. Kasman Arifin, SE.,MM., Ak
 Co. Sponsor : Dina Hidayat,SE., M.SI.,Ak.,CA
 JUDUL : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SLA, dan Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Developer di Pekanbaru

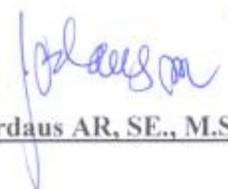
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
1	01/03/2018	X		Fenomena Apa di PT Perumusan Masalah Operasional Variabel Kuesioner Daftar-Daftar Tabel		
2	08/03/2018	X		Tabel Operasional Variabel Kuesioner		
3	18/03/2018	X		Kalimat Kuesioner Diperbaiki		
4	28/03/2018	X		Ke PB II OK Acc		
5	04/04/2018		X	Perbaiki		
6	12/04/2018		X	Perbaiki		

7	18/04/2018		X	Cek Semua Kutipan Baca Skripsi Terdahulu		b
8	25/04/2018		X	Perbaiki		b
9	09/05/2018		X	Perbaiki Kuesioner Lanjut PB II		b
10	11/05/2018	X		Acc untuk Seminar Proposal	MA	
11	11/05/2018		X	Acc Seminar Proposal		b
12	29/01/2019	X		Populasi dan Sampel Arti Tabel Bahasa Hasil SPSS Akuntansi	MA	
13	31/01/2019	X		Tabel V.3 Lanjut Ke PB II	MA	
14	04/02/2019		X	Fenomena Tabel/Gambar Teknis Penulisan Kesimpulan		b
15	11/02/2019		X	Perbaiki		b
16	14/02/2019		X	Perbaiki Lanjut PB I		b
17	14/02/2019	X		Acc Skripsi	MA	
18	14/02/2019		X	Acc Seminar Hasil		b

Pekanbaru, 15 Februari 2019

Wakil Dekan I


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

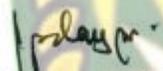
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1661/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 19 Maret 2019, Maka pada Hari Kamis 21 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Nunung Wulan Sari |
| 2. N P M | : 145310974 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Developer di Pekanbaru |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Maret 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus / B |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
4. Yusrawati, SE., M.Si
5. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

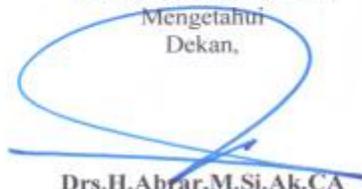
Saksi

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA

(.....)

Pekanbaru 21 Maret 2019

Mengetahui
Dekan,



Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

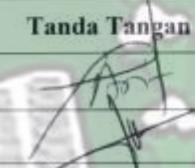
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

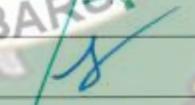
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nunung Wulan Sari
 NPM : 145310974
 Program Studi : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Developer di Pekanbaru
 Hari/Tanggal : Kamis / 21 Maret 2019
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

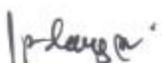
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA		
2	Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
3	Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai _____) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai <u>67</u>) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai _____) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Maret 2019
Ketua Prodi


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1661/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nunung Wulan Sari
N P M : 145310974
Jurusan/Jenjang Pendid : Akuntansi (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Developer di Pekanbaru

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Uji	Jabatan
1	Dr. Kasman Arifin, MM	Lektor Kepala	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Methodologi	Anggota
4	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Penyajian	Anggota
5	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7				Saksi II
8				Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Maret 2019
 Dekan,

Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nunung Wulan Sari
 NPM : 145310974
 Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Asia Citra Industries
 Pembimbing : 1. Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak
 2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu, 03 Oktober 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Ditetujui dirubah/~~perlu diseminarkan *~~
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak		1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Burhanuddin, SE., M.Si		3. 
4.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		4. 
5.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		5. 
6.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA		6. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 03 Oktober 2018
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 099/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 13 Februari 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN-PT, Depdiknas RI
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/AK.XV/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/AK.XV/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/AK.XV/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli /IIIa	Pembimbing II

- 2) Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- N a m a : Nurul Wafan Sa
 N P M : 145310974
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Asia Citra Industries
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 14 Februari 2018
 Dekan,

Dr. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 12 - Februari - 2019

Saya yang membuat pernyataan



nuning wulan sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di kota pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan developer yang ada di kota pekanbaru. Prosedur penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sample*. Anggota sampel diteliti dengan jumlah pengamatan sebanyak 30 perusahaan developer di Kota Pekanbaru dengan masing-masing mengambil 3 orang karyawan yaitu pimpinan perusahaan, bagian administrasi dan keuangan, dan manajemen pemasaran. Metode analisis data yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif yang menganalisa data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan kemudian dibandingkan dengan teori dan diambil kesimpulan dan diberikan saran. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji simultan (uji f) dan ujian parsial (uji t). Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan, keterlibatan pemakai, kemampuan penggunam dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem dan program pelatihan dna pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara parsial keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan pengguna, formalisasi pengembangan sistem dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di kota pekanbaru.

Kata Kunci : Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, dan Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of user accounting information systems, user ability, top management support, formalization of information system development, and training and education programs for accounting information system users on the performance of accounting information systems in developer companies in Pekanbaru.

The population in this study are all developer companies in Pekanbaru. The procedure for determining the sample used in this study is a purposive sample method. The sample members were examined with the number of observations of 30 developer companies in the city of Pekanbaru with each taking 3 employees, namely the company leader, administration and finance, and marketing management. The method of data analysis is using descriptive methods that analyze data by collecting data and to explain the situation and conditions found in the field research, then compared with the theory and conclusions are taken and suggestions are given. Testing the hypothesis used is a simultaneous test (f test) and a partial test (t test). This study uses a multiple linear regression analysis model with SPSS 24 software.

The results showed that simultaneously, user involvement, user ability to support top management, formalization of system development and training programs and education had a significant effect on the performance of accounting information systems. Partially user involvement has no significant effect on the performance of accounting information systems and top management support has a negative effect on the performance of accounting information systems, while the ability of users, formalization of system development and training and education programs has a significant effect on the performance of accounting information systems in Pekanbaru.

Keywords: User Engagement, User Capability, Top Management Support, Formalization of System Development, and Training and Education Programs on Accounting Information System Performance.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sholawat dan salam yang tertuju untuk baginda Nabi Muhammad SAW untuk keluarga dan sahabat beliau. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Penulisan sebuah karya tulis yang tertuang dalam skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru**”. Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat memberikan bantuan, dorongan, motivasi, do'a dan bimbingan / arahan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Wakil Rektor I, II, III Unviersitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.
4. Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

5. Ibu Eny Wahyuningsih , SE., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. Kasman Arifin, SE., MM., AK selaku Pembimbing I yang telah banyak memerikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dina Hidayat, SE.,M. Si, Ak, CA selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran pada penulis sampai skripsi ini selesai.
8. Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak Kepala Tata Usaha dan Bapak/Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
10. Bapak/Ibu Pimpinan dan Staf Perusahaan Developer di kota Pekanbaru yang telah memberikan saya izin dan bekerja sama dalam penyelesaian penelitian ini.
11. Kedua Orang Tua dan Keluarga Besar yang selalu memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih terkhusus untuk para sahabat dan adik-adikku terbaik yang selalu ada Ratih Rahayu SE, Dewi Fitriyani, Maynisa Mulbiah, Wisda, dan Rahmi Nazri semoga kita selalu dalam sebuah hubungan yang baik.
13. Terima kasih terkhusus untuk Bidikmisi dan Keluarga Organisasi Bidikmisi yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun nonmoril.

14. Terima kasih juga untuk teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa /mahasiswi Akuntansi S1 angkatan 2014 dan masih banyak lagi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas bantuan dan dukungan yang diberikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia akuntansi. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Pekanbaru, 10-Februari-2019

Penulis

Nunung Wulan Sari

NPM: 145310974

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka.....	16
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	16
2. Fungsi dari sistem informasi akuntansi	17
3. Tujuan dari sistem informasi akuntansi.....	19
4. Manfaat dari sistem informasi akuntansi.....	20
5. Komponen sistem informasi akuntansi	21
6. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	21
7. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja SIA.....	22
8. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja SIA	26

9. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja SIA	27
10. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA	29
11. Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja	30
12. Pengaruh Program Pendidikan & Pelatihan Terhadap Kinerja SIA... ..	32
B. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	42
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Uji Kualitas Data.....	45
G. Analisis Statistik Deskriptif	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
I. Pengujian Hipotesis.....	50
J. Koefisien Determinasi.....	51

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan Developer	52
B. Struktur Organisasi Secara Umum.....	54
C. Produk Ynga Ditawarkan Perusahaan Developer	58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Responden.....	60
-----------------------------	----

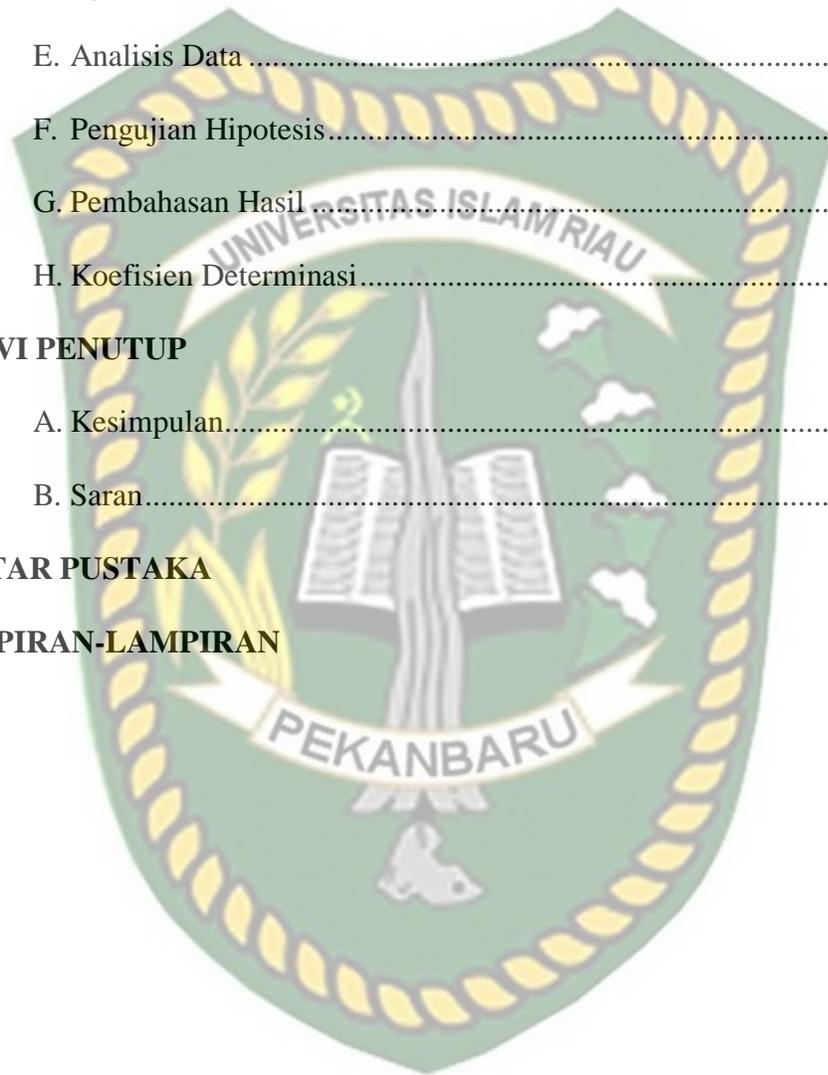
B. Statistic Deskriptif.....	63
C. Uji Kualitas Data.....	64
D. Uji Asumsi Klasik	66
E. Analisis Data	70
F. Pengujian Hipotesis.....	72
G. Pembahasan Hasil	75
H. Koefisien Determinasi.....	82

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

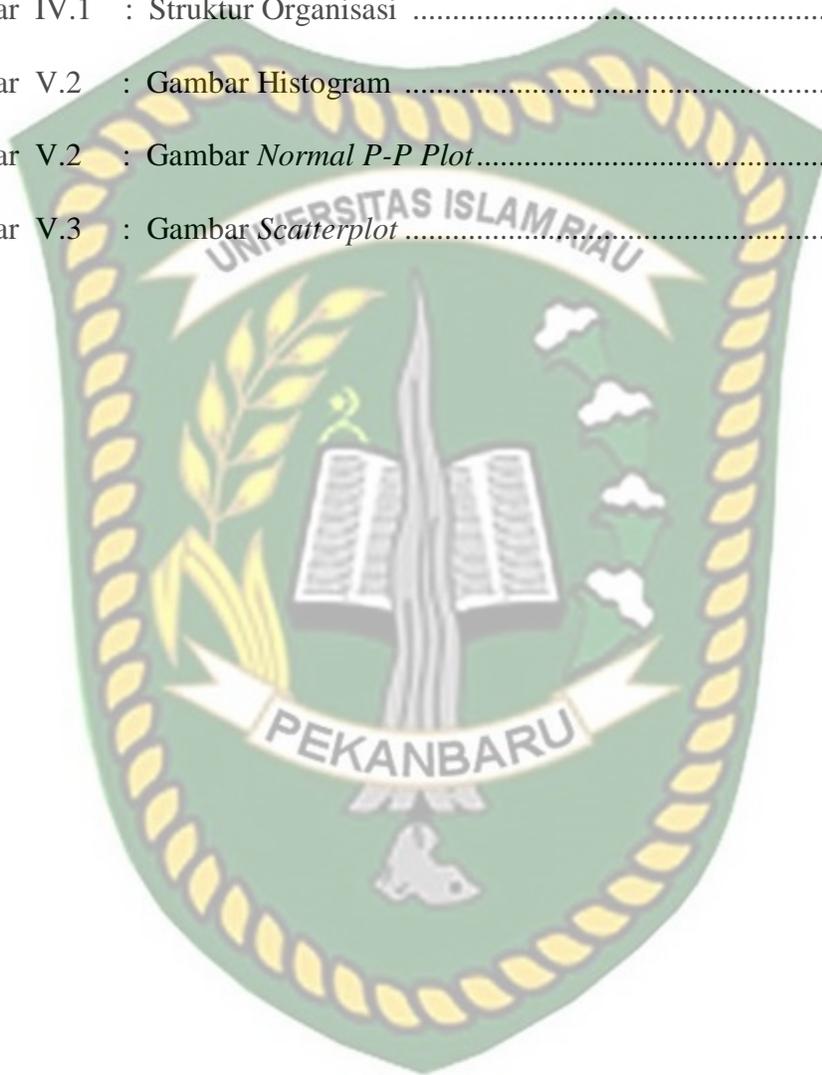


DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel III.1 : Operasional Variabel Penelitian	41
Tabel III.2 : Daftar Nama Perusahaan Developer di Pekanbaru	43
Tabel V.1 : Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian	60
Tabel V.2 : Karakteristik Responden	61
Tabel V.3 : Descriptive Statitics	63
Tabel V.4 : Hasil Uji Validitas Data	65
Tabel V.5 : Hasil Uji Realibilitas Data	65
Tabel V.6 : Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel V.7 : Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel V.8 : Anova	72
Tabel V.9 : Model <i>Summary</i>	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Model Penelitian	35
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi	55
Gambar V.2	: Gambar Histogram	66
Gambar V.2	: Gambar <i>Normal P-P Plot</i>	67
Gambar V.3	: Gambar <i>Scatterplot</i>	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Data Tabulasi

Lampiran 3 : Uji Validitas

Lampiran 4 : Uji Reliabilitas

Lampiran 5 : Regresi Linear Berganda



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, membuat masyarakat atau pelaku organisasi paling tidak merasakan dampak adanya perkembangan teknologi tersebut, teknologi informasi dengan sistem yang terkomputerisasi sebagai penggerak telah mengubah segalanya. Kebanyakan organisasi bisnis saat ini telah beralih menggunakan komputer meskipun biaya investasi awalnya mahal. Akan tetapi, sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat (Krismiaji, 2015: 16). Menurut Sahusilawane (2014: 38) baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Komara (2005: 836) menyatakan bahwa kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction*) dan penggunaan sistem (*system use*) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja SIA.

Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Peranan teknologi informasi sangat membantu pihak manajemen perusahaan dalam menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi berbasis komputer dibutuhkan karena kebutuhan informasinya yang cepat dan tepat. Teknologi komputer dan sistem informasi bermanfaat sebagai alat pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan

tetapi menjadi senjata utama bagi perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lainnya.

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini telah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang komunikasi maupun bidang komputer. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Berbagai macam alat komunikasi sekarang ini sudah banyak macamnya seperti internet, telepon seluler, dan sebagainya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah merubah pemrosesan data yang semula manual menjadi secara otomatis. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari suatu permasalahan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi bisa berupa kertas dan alat tulis (manual) maupun terkomputerisasi penuh (secara otomatis) atau kondisi diantara keduanya (gabungan manual dan komputerisasi).

Wahyu (2012) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memiliki beberapa fungsi antara lain mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat

digunakan dalam proses pengambilan keputusan, serta melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi secara tepat akan meningkatkan kinerja perusahaan secara umum.

Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam organisasi untuk menjadi suatu bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang di ambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi yang ada di hasilkan akurat, relevan, dan tepat waktu sesuai kebutuhan dari para pemakai sistem informasi akuntansi. Serta mampu mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Situasi bisnis saat ini diwarnai dengan persaingan yang semakin ketat, lingkungan yang cepat berubah dan semakin sulit untuk diprediksi perubahan tersebut terutama pada sektor industri konstruksi. Karena itu, setiap perusahaan didalam industri tersebut harus merencanakan strategi yang diinginkan berupa daya saing untuk mencapai kinerja yang ingin dicapai. Perusahaan harus menggunakan strategi yang spesifik agar mampu menjaga eksistensi dalam arena persaingan dan membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Sukses perusahaan dalam era globalisasi tergantung pada formulasi dan implementasi strategi yang dilakukan perusahaan. Manajer ataupun pemilik perusahaan membuat strategi untuk membawa perusahaan semakin dekat dengan tujuan kinerjanya. Menurut Chen et al. (2008) di dalam jurnal *Information Systems and Ecological Sustainability*, peran dari SI dapat diklasifikasikan ke dalam tiga

jenis, yaitu untuk mengotomatisasi, menginformasi, dan mengubah lingkungan perusahaan secara keseluruhan.

Sebagian besar perusahaan memanfaatkan peran otomatisasi dari SI sebagai suatu cara untuk mengurangi biaya, dimana dengan adanya otomatisasi terhadap kegiatan operasi yang sebelumnya dilakukan secara manual, perusahaan dapat menggantikan biaya tenaga kerja yang mahal dengan menggunakan teknologi informasi. Selain mengotomatisasi di dalam memproses informasi, SI juga dapat meningkatkan kemampuan dari perusahaan untuk menghubungkan dan memungkinkan karyawan perusahaan untuk membangun basis pengetahuan dan memperbesar batas jangkauan penyebaran pengetahuan dalam perusahaan.

Kemudian, SI dapat membuka potensi terjadinya suatu perubahan yang menyeluruh terhadap perusahaan karena dapat mendukung terciptanya inovasi melalui kolaborasi dan koordinasi yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya membutuhkan modal yang kuat, tapi juga sistem yang handal dan akurat dalam mengatur segala macam proses bisnis yang terjadi di dalam perusahaan. Salah satu penerapan SI yang berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan saat ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin, sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Jual beli properti merupakan suatu kegiatan ekonomi bergerak di bidang bisnis properti, yang menghasilkan suatu atau beberapa perjanjian. Objek dari

perjanjian tersebut adalah berkenaan dengan peralihan atau jual beli atas hak milik tanah dan juga bangunan disebut juga sebagai *real property*. Peristilahan dalam transaksi bisnis properti dikenal secara umum dan pelaku usaha sendiri berfungsi sebagai pengganti dalam proses negoisasi dan pembuatan perjanjian hingga proses peralihan hak atas tanah dan juga bangunan yang diatas tanah tersebut.

Pelaku bisnis propeti adalah pengembangan/pembangunan (developer) properti secara perorangan atau secara kolektif, tetapi yang lazim adalah pembangunan rumah (termasuk rumah toko/ruko dan rumah kantor/rukan) dilakukan oleh perusahaan pengembang itu sendiri.

Pekanbaru adalah kota yang termasuk memiliki sarana dan prasarana serta kondisi sosial yang lengkap sehingga mendukung kegiatan dibidang ekonomi dapat berkembang. Fasilitas umum seperti pendidikan, pasar, lembaga keuangan dan perbankan, rumah ibadah, dan fasilitas pendukung lainnya yang sangat dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu kota Pekanbaru sebagai kota besar sehingga kebutuhan perumahan yang sangat banyak. Hal ini dijadikan sebagai suatu peluang yang tidak disia-siakan oleh pihak pelaku bisnis properti atau developer. Permintaan terhadap perumahan di kota Pekanbaru sangat tinggi, dikarenakan meningkatnya kebutuhan akan perumahan yang layak dan peningkatan pertumbuhan penduduk kota Pekanbaru.

Sudibyو dan Kuswanto (2011) berpendapat bahwa dalam pengembangan, suatu sistem informasi akuntansi harus didesain, diimplementasikan, dan digunakan dengan tepat. Investasi dalam bidang teknologi informasi merupakan hal penting yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

Saat ini banyak perusahaan yang memiliki dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna untuk membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Namun tidak sedikit dari perusahaan-perusahaan itu yang merasa tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dimilikinya. Hal itu disebabkan karena pemakai sistem informasi akuntansi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, selain itu juga mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan berakibat kinerja sistem informasi tersebut kurang maksimal. Sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, manfaat yang diperoleh dari sistem informasi tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk perancangan dan pembuatan sistem, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran atau kapasitas perusahaan, sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan yang kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar dimana sebenarnya dengan sistem yang sederhana juga dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan dan sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan. Penilaian terhadap kinerja sistem merupakan kepuasan kerja yang didapat pemakai sistem dalam pengoperasian sistem, manfaat yang dirasakan oleh penggunanya dengan sistem yang digunakan serta frekuensi tingkat pemakai dalam penggunaan sistem.

Saat ini setiap industri ataupun perusahaan berskala kecil maupun besar wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi setiap periodenya untuk

memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern industri maupun ekstern industri. Dalam rangka memberikan informasi akuntansi maka dibuat sebuah sistem informasi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang direncanakan sebuah industri atau perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Kinerja sistem informasi dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya. Beberapa peneliti seperti Soegiarto (2001), Fung Jen (2002), Komara (2005) telah menggunakan kepuasan pengguna (*user informations system*) dan pengguna sistem sebagai tolak ukur efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai didefinisikan sebagai partisipasi dalam proses pengembangan sistem anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan, dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Partisipasi pemakai digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi (Juli Betri :2011).

Keterlibatan pemakai dalam aktivitas pengembangan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat

meningkatkan kepuasan pemakai. Partisipasi pemakai mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hubungan antara partisipasi dan kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Kepuasan pemakai diidentifikasi sebagai salah satu indikator keberhasilan pengembangan sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan (Juli Betri :2011).

Secara konseptual, kemampuan personal sistem informasi dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan spesialis meliputi teknik-teknik desain sistem yang berhubungan dengan suatu sistem tertentu, komputer dan model. Sedangkan kemampuan generalis berkaitan dengan teknik-teknik yang berhubungan dengan organisasi, manusia, dan masyarakat. Kemampuan personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata pendidikan atau pengalaman anggota kelompok sistem informasi (Juli Betri : 2011).

Kemampuan teknik personal terhadap sistem informasi akuntansi berpengaruh kepada kualitas desain dan kinerja sistem informasi akuntansi. Setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi serta menghasilkan laporan keuangan dengan waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadikan alat bantu keputusan. (Juli Betri : 2011).

Dukungan manajemen puncak adalah dukungan atau dorongan yang dilakukan eksekutif yang berada dipuncak perusahaan dan yang bertanggungjawab untuk kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan. Dukungan manajemen puncak memegang peranan penting dalam setiap siklus pengembangan sistem dan

keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak yang memadai dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengoperasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem tersebut, karena sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut, karena mendapat dukungan dari manajemen puncak di perusahaan tempat karyawan bekerja (Juli Betri : 2011).

Formalisasi pengembangan sistem informasi merupakan sebagian besar tugas dan proses pengembangan sistem terdokumentasi secara sistematis dan disesuaikan dengan dokumen-dokumen secara berkesinambungan. Pengembangan sistem informasi yang diformalisasi akan meningkatkan kinerja atau kesuksesan sistem informasi (Juli Betri : 2011)

Pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual, keterampilan dan kepribadian manusia. Adanya sebuah program pelatihan maupun pendidikan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membuat pemakai tersebut menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar (Juli Betri : 2011).

Secara umum pengembangan sistem informasi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Pada tahap analisis sistem dilakukan pendefinisian akan kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemakai, tahap perancangan sistem membuat alternatif-alternatif rancangan serta

melakukan evaluasi terhadap rancangan alternatif dari sistem yang diusulkan. Pada tahap implementasi sistem, terjadi manakala sistem terbaru telah terpasang dan berjalan di dalam peralatan komputer. Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri dan pemakai dari sistem informasi akuntansi.

Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevant*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timelines*), sedangkan pemakaian dari sistem informasi akuntansi keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik.

Beriyaman Adventri (2008), melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi terhadap tiga badan usaha milik negara (BUMN) di Bandung. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan pemakai sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Almilia (2007) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank umum pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Formalisasi pengembangan sistem dan pelatihan pendidikan tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, hanya dukungan manajemen puncak yang terbukti berpengaruh terhadap kepuasan dan pemakaian yang melibatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Soegiharto (2010) dan Tjhai FungJen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, Kemampuan teknik personal SI, Ukuran organisasi, Dukungan manajemen puncak, Formalisasi pengembangan SI, Program pelatihan dan pendidikan pemakai dan Lokasi departemen SI.

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian yang dilakukan oleh Hary Gustiyan (2014) yang judul penelitiannya yaitu Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Instansi Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang. Dalam penelitian Hary (2014) ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi ini hanya dilakukan pada 3 BPR Tanjung pinang saja jadi hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk perusahaan yang lain baik yang sejenis maupun tidak

sejenis. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini ada 5 variabel lain yaitu lokasi departemen serta populasi dan sampel yang digunakan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak yaitu sebanyak 30 perusahaan developer di kota pekanbaru. Alasan penulis menambahkan 1 variabel lain yaitu untuk mempertajam hasil penelitian dan membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di pekanbaru.
2. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di pekanbaru.

3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru.
4. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru
5. Apakah program pelatihan dan pendidikan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru.
6. Apakah partisipasi kinerja pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi dan program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas , maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru

- c. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru
- d. Untuk mengetahui pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru
- e. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru
- f. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi kinerja pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi dan program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru

2. **Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan mengenai gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) baik secara teoritis maupun secara praktis.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor perkembangan dan penilaian kinerja khususnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
- c. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi untuk topik yang sama pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika rencana penulisan skripsi ini terdiri dari VI (enam) bab, yaitu sebagai berikut:

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Merupakan bab telaah pustaka dan hipotesis yang berkaitan dengan masalah penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.
- BAB III** : Merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yaitu objek penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.
- BAB IV** : Merupakan bab yang menjelaskan secara garis besar mengenai sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan dan kegiatan perusahaan.
- BAB V** : Merupakan bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menguraikan dan menganalisis hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer dipekanbaru.
- BAB VI** : Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang akan diberikan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2014:3) :

Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:4) informasi adalah :

Data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat (Zaheras, 2009). Informasi dapat berupa dokumen seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan keuangan lainnya.

Romney dan Steinbart (2014:10) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah :

suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan data, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Mulyadi (2010:3) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah :

organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Wijayanto (2012:4) dalam Mardi

Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.

Sarosa (2009: 13) menyimpulkan pengertian sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi bisa berupa kertas dan alat tulis (manual) maupun terkomputerisasi penuh (serba otomatis) atau kondisi di antara keduanya (gabungan manual dan komputerisasi).

Dari beberapa definisi yang diberikan diatas dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah data yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data keuangan saja. Sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi yang baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun internal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya, yaitu menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Selain itu dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur fungsi pengendalian, sehingga dapat mengurangi

kemungkinan ketidakpastian dan ketidakakuratan dalam penyajian informasi, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan internal karena informasi yang dihasilkan akan disajikan salah satu dasar pengambilan keputusan bagi pengguna sistem tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Menurut Azhar Susanto (2008:8) bahwa fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan
Suatu perusahaan agar tetap eksis, perusahaan tersebut harus terus menerus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan
Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi akuntansi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perancangan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi tapi diperlukan dalam proses pengambilan keputusan biasanya berupa informasi kuantitatif yang tidak bersifat uang dan data kualitatif.
- c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan salah satu tanggung jawab penting adalah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada di luar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, asosiasi industri, atau bahkan publik secara umum.

Wahyu (2012) mengungkapkan setiap sistem informasi akuntansi melaksanakan lima fungsi utama, yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data (termasuk *security*), dan penghasil informasi.

3. Tujuan sistem informasi akuntansi

Menurut Mulyadi (2008: 15) sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliabilty*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Menurut Hall (2011:20) ada tiga tujuan utama yang umum sistem informasi akuntansi adalah:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen kepengurusan merujuk tanggungjawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

Dari berbagai tujuan sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah

sebagai penyedia atau menyediakan informasi akuntansi bagi para pemakai atau pengguna baik dari pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan atau organisasi.

4. Manfaat sistem informasi akuntansi

Manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010:13)

- 1) Dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen.
- 2) Dapat meningkatkan efisiensi.
- 3) Dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan.
- 4) Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
- 5) Dapat memperbaiki komunikasi.
- 6) Dapat memperbaiki penggunaan pengetahuan.

Wahyu (2012) juga menyatakan salah satu manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap dan akurat akan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.

Manfaat sistem informasi akuntansi adalah efisiensi meningkat karena dengan adanya sistem informasi akuntansi biaya operasional akan lebih berkurang. Dan sistem informasi akuntansi juga menyajikan informasi yang lengkap dan akurat.

5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2008:58) dikelompokkan sebagai berikut:

a. *Hardware* (perangkat keras)

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

b. *Softwaree* (perangkat lunak)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.

c. *Brainware* (manusia)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi akuntansi sebagai hasil dari perencanaan analisis, perancangan , dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlihat dalam suatu organisasi.

6. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja merupakan istilah yang saat ini sering digunakan dalam masyarakat dan organisasi baik swasta maupun pemerintah. Kinerja mengarah pada suatu tingkat

pencapaian tugas yang dilakukan oleh seseorang. Hal ini menggambarkan seberapa baik seseorang memenuhi tuntutan pekerjaannya.

Kinerja (prestasi kerja) menurut Hasibuan (2010:34) adalah:

Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diinstansikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Sudibyo dan Kuswanto (2011) menyatakan bahwa:

Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Keberhasilan teknologi informasi bergantung pada penerimaan dan penggunaan tersebut oleh pemakai.

Khalil (1997) dalam Tjhai Fung Jen (2002) mengukur efektifitas sistem informasi akuntansi dengan menggunakan kepuasan pemakai dan pemakaian sistem. Soegiharto (2010) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari sisi pemakai dengan membagi kinerja sistem informasi akuntansi kedalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja sistem informasi akuntansi.

7. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a. Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi

Keterlibatan pemakai didefinisikan sebagai partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau kelompok pengguna. Partisipasi digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dari pemakai dalam

pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi (Juli Betri:2011).

b. Kemampuan teknik personal

Ermawati (2012) menyatakan kemampuan teknik personal dalam sebagai tingkat pemahaman pemakai terhadap teknologi, tugas dan keputusan yang harus diambil dan lingkungan sosial politik.

Kemampuan teknik personal adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan (Fitri,2012). Kemampuan ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai. Pemakai yang memiliki tingkat pengetahuan yang dalam bidang komputer memiliki kinerja yang lebih tinggi dibanding pemakai yang memiliki pengetahuan, pemakai akan meningkatkan penggunaan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Kapabilitas personal SI dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis Kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil SI (Soegiharto, 2010). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Dukungan manajemen puncak

Dukungan manajemen puncak yang memadai dalam proses pengembangan sistem informasi, perencanaan, dan pengoperasian sistem informasi dalam suatu perusahaan akan dapat meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada sehingga akan muncul suatu kepuasan pemakai dalam penggunaan sistem informasi dan bertanggung jawab akan kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan selain itu didukung dan keterlibatan manajemen puncak memegang peran penting dalam keberhasilan sistem informasi (Juli Betri:2011).

Zein (2012) juga berpendapat bahwa:

Manajemen puncak dapat memberikan tekanan-tekanan kepada pemakai dalam menggunakan sistem. Manajer dapat memberikan motivasi kepada pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Pemberian motivasi akan meningkatkan keyakinan diri pemakai untuk mengaplikasikan sistem dengan baik. Peningkatan penggunaan sistem inilah yang kemudian akan meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi.

Semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

d. Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi

Formalisasi menunjukkan kejelasan terhadap peraturan serta prosedur yang dilaporkan dan didokumentasikan sehingga dapat berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. Formalisasi pengembangan sistem ialah susunan

secara terstruktur dan formal serta pendokumentasian pengembangan sistem secara sistematis, Dalimunthe, 2014. Tujuan penyusunan dan pendokumentasian secara terstruktur ialah untuk dikomunikasikannya segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan sistem, baik itu mengenai pengoperasian, tujuan, maupun komponen, Dalimunthe, 2014.

Formalisasi pengembangan sistem menurut Lee dan Kim dalam Antari, 2015 merupakan pendokumentasian dalam proses pengembangan sistem secara sistematis yang setelah itu dikonfirmasi dengan dokumen yang ada. Tjhai dalam Almilialia dan Brilliantien dalam Gustiyan, 2014 berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di instansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

e. **Program pendidikan dan pelatihan pemakai sistem informasi akuntansi**

Sukemi Kamto Sudibyo (2012) berdasarkan temuannya menyatakan bahwa:

Kesuksesan penggunaan sistem sangat tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang mengoperasikan. Kegiatan pelatihan ditujukan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan penggunaan sistem. Selain itu dengan adanya kegiatan pelatihan dapat membangun rasa percaya diri dari pengguna sehingga mengantisipasi timbulnya kecemasan dan penolakan dari pengguna terhadap sistem baru.

Komara (2004) secara empiris mengevaluasi model konseptual bagaimana pelatihan dapat mempengaruhi penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Hasil-hasil menunjukkan bahwa suatu hubungan yang positif terdapat antara pelatihan yang berkaitan dengan komputer dan penerimaan individual dengan kemampuan orang

tersebut yang berkaitan dengan komputer, dan suatu hubungan yang positif terdapat antara kemampuan yang berkaitan dengan komputer dari seseorang pengguna akhir dan penerimaan orang tersebut akan produk-produk sistem informasi dan teknologi.

Pelatihan juga akan meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam menghadapi sistem yang baru. Melalui pelatihan ini, karyawan merasa akan lebih nyaman dengan sistem yang baru, dan karyawan juga merasa tidak diabaikan serta karyawan merasa lebih yakin dalam pekerjaan dan tugas-tugasnya dengan peralatan yang baru.

8. **Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Acep Komara : 2005). Tjhai Fung Jen (2002) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

Putu Yoga Artanaya (2016) menyatakan bahwa:

Dengan adanya partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akan memberikan dampak positif terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomis.

Menurut Prabowo, dkk (2014) pemakai sistem informasi akuntansi dilihat sebagai orang yang mengetahui segala sesuatu tentang sistem informasi akuntansi

yang digunakan. Hambatan teknis maupun non teknis pasti pernah terjadi pada pengguna. Oleh karena hal tersebut pemakai harus diikuti sertakan ketika pengembangan sistem. Penyertaan pengguna bagi keberhasilan pengembangan sistem diharapkan dapat menaikkan tingkat dan komitmen keterlibatan pemakai hingga dapat menerima dan dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan pemakai sistem. Keterlibatan pengguna sistem berguna untuk mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi karena pengguna sistem informasi mengerti informasi seperti apakah yang dibutuhkan, Romney dan Steinbart (2012). Hasil penelitian yang dilakukan Antari, dkk (2015), Widyaningrum (2015) dan Hendra, dkk (2014) menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan Sahusilawane (2014), Komara (2005), dan Pratiwi (2010) menemukan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

9. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Robbins (2005:46) menyatakan bahwa kemampuan pemakai terdiri dari dua faktor yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*intelctual ability*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental.

- b. Kemampuan fisik (*physical ability*), merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi menurut Robbins dalam Beriyaman Adventri (2008:42) dapat dilihat dari:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan diartikan sebagai dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan. Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

b. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil praktek. Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada
- Kemampuan untuk mengoperasikan kebutuhan informasi
- Kemampuan mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya
- Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- Kemampuan menyelaraskan kemampuan dengan tugas

c. Keahlian (*Skills*)

Keahlian diartikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan membutuhkan kemampuan dasar. Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :

- Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.
- Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Robbins (2008:45) kemampuan pemakai dapat dilihat dari bagaimana pemakai sistem menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada.

Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan karena sistem akan berjalan dengan baik dan maksimal jika penggunanya memiliki kemampuan dalam penguasaan sistem tersebut. Seberapa tingkat kemampuan

pengguna sistem akan terlihat saat pengguna menjalankan sistem yang ada. Kemampuan pengguna dapat ditingkatkan dengan adanya pelatihan dan pendidikan tentang sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian Daryani (2013) dan Setyawan (2013) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berdampak terhadap kinerja sistem informasi.

Sejalan dengan penelitian Irma (2014) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja pemakai Sistem Informasi Akuntansi.

10. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ardana dkk, (2009:33) Motivasi Merupakan :

Tanggung jawab seorang manajer untuk mampu menyemangati setiap karyawan guna mampu mewujudkan tujuan organisasi dengan kinerja yang optimal.

Motivasi merupakan keadaan yang baik, kesedian, kemampuan, kebutuhan dari setiap individu ketika melaksanakan pekerjaan demi tercapainya suatu tujuan organisasi.

Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi dan AANB Dwiranda (2013) menyatakan bahwa:

Dukungan manajemen puncak akan memotivasi individu untuk menggunakan sistem karena adanya perhatian dan dukungan sumber daya finansial dan

nonfinansial serta pelatihan-pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem.

Dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. Manajemen puncak memiliki tanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi seluruh kegiatan sistem. Tjhai (2002) dalam Almilia dan Briliantien (2007) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

11. Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Formalisasi dimaksudkan sebagai prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem, semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Neal dan Rander (1973) dalam Komara (2005) secara empiris menunjukkan hubungan positif antara riset operasional atau keberhasilan kelompok manajemen sains dan formalisasi dengan proseduralisasi riset operasi atau manajemen sains. Penelitian yang dilakukan Almilia (2007) menemukan

bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA baik yang diukur dengan kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem.

Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Komara (2005), dimana formalisasi pengembangan sistem hanya berpengaruh terhadap kepuasan pemakai, tetapi tidak berpengaruh terhadap pemakaian sistem. Formalisasi pengembangan sistem dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi pada organisasi. Komara (2005) menyimpulkan bahwa formalisasi menunjukkan adanya kejelasan peraturan dan prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan dan merupakan mekanisme organisasi yang berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. Lebih lanjut Komara (2005) mengungkapkan tingkat formalisasi akan rendah jika anggota organisasi mampu melakukan penilaian dan pengawasan terhadap diri sendiri dengan baik, dan jika anggota organisasi dipandang tidak mampu membuat keputusan untuk diri mereka sendiri dan memerlukan banyak aturan sebagai pedoman bagi perilaku mereka, maka formalisasi akan menjadi sangat tinggi.

Muhammad Adib Ardansyah (2015) berpendapat bahwa:

Proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi yang digunakan meningkat.

Penelitian Susilatri (2010), Komara (2006), Soegiharto (2001), dan Puspitasari (2007) menyatakan bahwa variabel proses pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

12. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja pemakai sistem informasi yang dilakukan oleh Rizki (2013), menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan pendidikan terhadap kinerja pemakai.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pegawai memperlihatkan kemampuan intelektual dan jenis keterampilan pegawai, Siagian (2015). Romney dan Steinbart (2012) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna sistem diharapkan memberikan keuntungan dan investasi bagi perusahaan. Menurut Prabowo, dkk (2014) mengatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi banyak diperlukan untuk memberi dan menaikkan tingkat kemampuan dan pengetahuan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan agar pengguna menjadi lebih puas dan akan memakai sistem yang sudah dikuasai dengan baik. Penelitian Prabowo, dkk (2014) dan Antari, dkk (2015) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan berdampak secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

13. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	JUDUL PENELITIAN	HASIL
1	Tjhai Fung Jen (2002)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pemakai.
2	Yunita Nurhayanti (2012)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Minimarket di Wilayah Jakarta Barat	Secara parsial ukuran organisasi yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem, sedangkan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi
3	Nuril Fitri (2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan Farmasidi Medan	Secara parsial keterlibatan penggunaan kepuasan pengguna akhir berpengaruh positif terhadap kinerja pemakai sistem informasi akuntansi, sedangkan enam variabel lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pemakai sistem informasi
4	Sukemi Kamto Sudiby (2012)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Waleri Makmur Jawa Tengah	Secara parsial variabel partisipasi pemakai teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem dan program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem

			informasi akuntansi
5	Regina Kurniawati Budiono	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus di PT.Laju Indah)	Secara parsial Keterlibatan pengguna SIA, pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, Kmampuan pengguna SIA, Dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Laju Perdana Indah.
6	Puput Santa (2014) Gio	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi kasus pada Bank Jateng di Kabupaten Sragen)	Secara parsial Keterlibatan pengguna SIA, pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, Kmampuan pengguna SIA, Dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi pada Bank Jateng di Kabupaten Sragen
7	Almilia (2007)	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	menemukan bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA baik yang diukur dengan kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem.

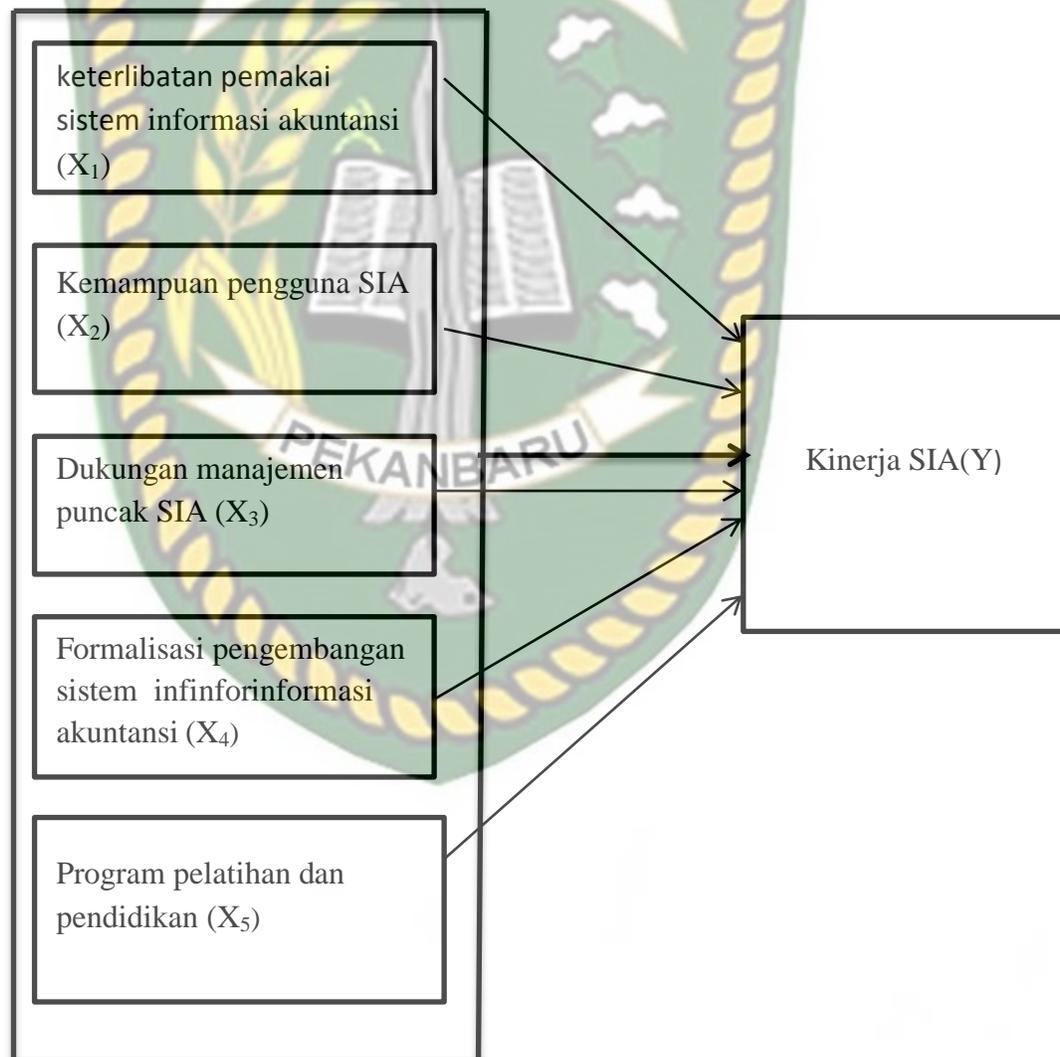
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

14. Model Penelitian

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemakai sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru

Gambar II.1
Model Penelitian



B. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diajukan hipotesis, yaitu :

- H₁ : Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan developer di pekanbaru.
- H₂ : Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan developer di pekanbaru
- H₃ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di pekanbaru.
- H₄ : Formalisasi pengembangan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di pekanbaru
- H₅ : Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di pekanbaru.
- H₆ : Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah Perusahaan Developer di kota Pekanbaru.

B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang di pengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen (Sangadji dan Sopiah, 2010:136). Dalam penelitian ini kinerja sistem informasi akuntansi merupakan variabel dependen. Kinerja sistem informasi adalah ukuran seberapa efektif dan efisien sistem informasi telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator untuk mengukur kinerja SIA yaitu kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan tepat waktu dan hasilnya baik dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Acep (2005) Variabel ini diukur berdasarkan skala likert 1-5.

2. Variabel independen

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemakai sistem informasi, kapabilitas personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program

pendidikan dan pelatihan pemakai, dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi. Untuk mengukur variabel yang diteliti, digunakan indikator yang diolah dari kuesioner. Kuesioner penelitian ini menggunakan pengukuran dalam skala likert. Skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun variabel bebasnya adalah sebagai berikut:

a. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi

Keterlibatan pemakai didefinisikan sebagai peran serta pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok oleh pengguna sistem. Indikator untuk mengukur partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi yaitu tingkat partisipasi, tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem, tingkat pengetahuan dan pemahaman pemakai, tingkat pemeliharaan dan penjagaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Acep (2005). Variabel ini diukur berdasarkan skala likert 1-5.

b. Kemampuan teknik personal

Kemampuan personal adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan (Fitri:2012). Indikator untuk mengukur kemampuan teknik personal Mahir dalam mengoperasikan program-program komputer, memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, dan memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Acep (2005). Variabel ini diukur berdasarkan skala likert 1-5.

c. Dukungan manajemen puncak

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer. Indikator untuk mengukur dukungan manajemen puncak adalah pimpinan yang melek teknologi, harapan pimpinan, dorongan pimpinan, evaluasi dari pimpinan. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Asep (2005). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1-5.

d. Formalisasi pengembangan sistem informasi

Formalisasi adalah upaya dimana tugas dalam proses pengembangan sistem didokumentasikan secara sistematis atau tingkat dimana suatu organisasi menggunakan peraturan dan prosedur tertulis untuk menentukan tingkah laku karyawan. Indikator untuk mengukur formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi adalah format dokumentasi yang terstandarisasi, teknik dan waktu pencatatan, dan biaya pengembangan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Asep (2005). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala liker 1-5.

e. Pendidikan dan pelatihan pemakai sistem informasi

Perubahan adalah suatu proses pembelajaran. Ada empat tingkatan proses pembelajaran, yang meliputi: 1) mengetahui, 2) memahami, 3) menerima, 4) kemampuan untuk menerapkan dan mengaplikasikan. Sebelum menerima perubahan atas sistem yang baru, seseorang terlebih dahulu akan mengetahui adanya perubahan

tersebut dan kemudian akan berusaha untuk memahaminya, hal tersebut dapat dicapai melalui pelatihan yang tepat.

Pelatihan juga akan meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam menghadapi sistem yang baru. Melalui pelatihan ini, karyawan merasa akan lebih nyaman dengan sistem yang baru, dan dia juga akan merasa tidak diabaikan serta dia merasa akan lebih yakin dalam melakukan pekerjaan dan tugas-tugasnya dengan peralatan yang baru.

Indikator untuk mengukur program pelatihan dan pendidikan adalah adanya program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan kepada pengurus sistem informasi akuntansi dan adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Asep (2005). Variabel ini diukur berdasarkan skala likert 1-5.

Tabel III.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
(X ₁) Keterlibatan Pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat partisipasi - Tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem - Tingkat pengetahuan dan pemahaman pemakai - Tingkat pemeliharaan dan penjagaan sistem informasi akuntansi 	Skala Likert (1-5)
(X ₂) Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan teknik personal mahir dalam mengoperasikan program-program computer - Kemampuan dalam menjalankan sistem informasi - Kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi 	Skala likert (1-5)
(X ₃) Dukungan manajemen puncak	<ul style="list-style-type: none"> - Pimpinan yang melek teknologi - Harapan pimpinan - Dorongan pimpinan - Evaluasi dari pimpinan 	Skala Likert (1-5)
(X ₄) Formalisasi pengembangan SIA	<ul style="list-style-type: none"> - Format dokumentasi yang terstandarisasi - Teknik dan waktu pencatatan - Biaya pengembangan sistem informasi akuntansi 	Skala Likert (1-5)
(X ₅) Pelatihan dan pendidikan pengguna SIA	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan kepada pengguna SIA - Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari pelatihan dan pendidikan pengguna SIA 	Skala likert (1-5)
(Y) Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi - Tepat waktu dari hasilnya baik dari penggunaan sistem informasi akuntansi 	Skala likert (1-5)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan developer yang ada di kota pekanbaru yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan data dari DPD REI-RIAU perusahaan developer yang ada di pekanbaru khususnya sebanyak 131 perusahaan. Perusahaan developer adalah perusahaan yang bergerak dalam bisnis properti, dimana dia menjadi pengembang atau dapat dikatakan pembangun serta pemasar properti itu sendiri baik berupa perumahan skala besar maupun skala kecil di pekanbaru.

2. Sampel

Pengambilan sampel terhadap responden dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu informasi yang akan diambil berasal sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah melihat dari laporan keuangan keuangan yang dibuat dan perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Adapun sampel yang akan digunakan ialah 30 perusahaan developer di kota pekanbaru. Sedangkan kriteria responden dalam penelitian ini adalah karyawan divisi atau departemen yang memiliki pemahaman dan aplikasi kerja yang baik dibagian masing-masing, sehingga dapat memberikan data atau informasi di perusahaan tersebut. Responden yang terpilih dalam penelitian ini adalah user dari Departemen Keuangan, Pemimpin Perusahaan, dan Manajer Pemasaran. Masing-masing perusahaan akan diberikan 3 kuesioner, sehingga total kuesioner yang disebarkan sebanyak 90 kuesioner.

Tabel III.2
Daftar Nama Perusahaan Developer di Pekanbaru

No	Nama	Alamat
1	PT.Propertindo Wijaya Perkasa	Jl. Arifin Ahmad Komplek Mega Asri Green Office C9
2	PT.Mitra Rizki Sejahtera	Jl.Cipta Karya Perumahan Villa Citra Kencana Blok B. No. 13 Panam
3	PT.Golden Seventeen Indonesia	Jl.Kaharuddin Nst. Maharatu , Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
4	PT.Mandevilla	Jl. Rambutan, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai,Kota Pekanbaru
5	PT.Faiz Maulana Karya	Jl. Kartama
6	PT.Lintas Anugerah	Jl. Tuanku Tambusai No.34B Lt I Pekanbaru
7	PT.Graha Mustamindo Gemilang	Jl. Hr. Subrantas, No 391, Km 9,5, Tuah Karya, Tampan, Kota Pekanbaru
8	PT.Alifa Citra Mulia	Jl. Rambutan, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai,Kota Pekanbaru
9	PT.Anisa Putri Hamdani	Jl.Tuanku Tambusai
10	PT.Mera Batang Lubu	Jl.Irkab,Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai
11	PT.Aska Samudera Raya	Komp. Griya Padat Karya ,Umban Sari Rumbai
12	PT.Pendar Hasbu Property	Jl. Kaplingan Bakti No 2 Tangkerang Barat Marpoyan Damai
13	PT.Wira Nasti Berkarya	Simpang Baru ,Tampan
14	PT.Bima Fansa Kinandari	Jl.Srikandi Simpang Tiga,Bukit Raya
15	PT.Silvana Arodi Makmur	Jl.Tuanku Tambusai
16	PT.Zaira Zawar Mandiri	Komp.Bumi Sentosa,Sidomulyo Timur,Marpoyan Damai
17	PT.Rizqullah Zayyad Abadi	Jl. Unggas,Simpang Tiga,Bukit Raya
18	PT.Plorida Kontrasindo Mandiri	Jl.Kaharuddin Nasution No 107

19	PT.Putra Anas Jaya	Jl.Kaharuddin Nasution No 175
20	PT.Bumi Asrina Jaya	Jl.Kelapa Sawit No 6.Bukit Raya
21	PT.Nuansa Lima Perdana	Jl.HR Soebrantas No.23 Panam
22	PT.Karya Alima Bersaudara	Jl.HR Soebrantas No.17 Panam
23	PT.Bagas Dwi Tunggal	Jl.HR Soebrantas No.42 Panam
24	PT.Rumpun Jaya Mandiri	Jl. Arifin Ahmad No.18 Pekanbaru
25	PT.Rozzaqu Mandiri Sukses	Jl.Unggas No 108 Bukit Raya
26	PT.Putri Inara Raya	Jl.Paus Gg Sepat No 2
27	PT.Primadona Jaya Pratama	Jl.Paus No 110 A
28	PT.Luluatul Fuadah Nauli	Jl.Tengku Bey
29	PT.Anugerah Riau Mustika	Jl.Paus no 127 Lt II
30	PT.Bafanda Putra Emwi	Jl.Tengku Bey No 121

Sumber Data:DPD REI-RIAU

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, data yang diperoleh dengan menggunakan metode survey langsung kepada pengguna melalui pembagian kuesioner. Instrumen pengumpulan data mengenai persepsi pemakai terhadap sistem informassi akuntansi menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Almilia dan Brilliantien (2007), sebagai instrumen penelitian, dengan menggunakan skala likert 5 point.

Data yang telah terkumpul melalui kuesioner akan diolah lebih lanjut melalui uji kualitas data dan pengujian hipotesis, setelah sebelumnya dipastikan bahwa seluruh kuesioner telah diisi lengkap dan sah untuk ikut dalam pengolahan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data informasi yang berkenaan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan atau materi pembahasan maka pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan yang menggunakan data primer yaitu data yang dapat dilihat dari sumber pertama, data individu melalui teori pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibagikan tersebut dengan populasi dari responden yang merupakan pemakai dari sistem informasi akuntansi.

Data penelitian ini merupakan *Cross Sectional Data* yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu. Data diperoleh dengan metode survey menggunakan kuesioner, dengan menyebarkan kuesioner kepada manajer divisi atau departemen yang merupakan pemakai dari sistem informasi akuntansi.

F. Uji Kualitas Data

Sebelum pengujian dilakukan terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data perlu dilakukan karena ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat bergantung dari kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bisa jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Sedangkan kualitas data

penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 180).

1. Uji Validitas (Ketepatan)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini menguji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis metode *pearson correlation*. Jika korelasi antar masing-masing indikator variabel terhadap konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikansi pada level 0,01 (2 – tailed). (ghozali, 2001 : 135).

2. Uji Reliabilitas (Konsistensi)

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau *handal* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001:132). Pengujian konsisten internal penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach alpha* (α). Teknik *cronbach alpha* merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna. Apabila koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut *reliable*, sebaliknya jika koefisien alpha instrumen tersebut

lebih rendah dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliable untuk digunakan dalam penelitian ini (Ghozali : 2001).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Alat diagnostik yang digunakan untuk memeriksa data yang memiliki distribusi normal adalah plot peluang normal (*normal probability plot*). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Santoso, 2008 : 284). Dasar pengambilan keputusan antara lain : (1) jika data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, serta (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Jika ada, maka berarti terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Santoso : 2008). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF (*varians inflation factor*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* < 0,10, berarti terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2001 : 57).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplots*. Jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika titik – titik tersebut menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang dijumpai dalam penelitian dilapangan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori dan diambil kesimpulan dan diberikan saran. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 24.00.

Analisis statistik deskriptif adalah yang berbentuk uraian dari hasil penelitian yang didukung oleh teori dan data yang telah ditabulasi kemudian diikhtisarkan. Analisis ini digunakan untuk memperkuat analisis kuantitatif dengan menginterpretasikan hail-hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif (Sugiyono : 2004).

Dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang di lihat rata-rata, standar deviasi, variance maksimum, minimum (Ghozali, 2001 : 16).

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian diatas, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alasan bahwa metode ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Untuk menganalisis data atau pengujian hipotesisnya menggunakan program SPSS 24. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *scatterplot*.

Keterangan: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$

Y = Kinerja sistem informasi akuntansi

α = konstanta

X_1 = Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem

X_2 = Kemampuan teknik personal sistem informasi

X_3 = Dukungan manajemen puncak

X_4 = Formalisasi pengembangan sistem informasi

X_5 = Program pelatihan dan pendidikan pemakai

e = Error

I. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara simultan (uji – f)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi liner berganda, yaitu dengan uji-f (Uji Simultan)

a. Menentukan formula hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, semua variabel bebas (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, semua variabel bebas (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y)

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi (P = value) $> 0,005$, maka H_0 diterima

Nilai signifikansi (P = value) $< 0,005$, maka H_0 ditolak.

2. Pengujian secara parsial (uji –t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya, dengan formulasi sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$ berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$ berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan α (0,05) untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian didukung atau tidak. Dengan pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 menunjukkan hubungan pengaruh dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dari hasil perhitungan tertentu (Sudaja, 2002:83).

Koefisien determinasi yang biasanya dinyatakan dengan simbol R^2 , adalah angka yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Semakin besar R^2 memperlihatkan semakin besar variabel independen mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan Developer

Setiap perusahaan memiliki sejarah serta kegiatan masing-masing yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Berikut ini menggambarkan sejarah dan kegiatan perusahaan developer di kota Pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Menurut Pasal 5 ayat 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1974, disebutkan pengertian Perusahaan Developer, yaitu adalah “suatu perusahaan yang berusaha dalam bidang pembangunan perumahan dari berbagai jenis dalam jumlah yang besar di atas suatu areal tanah yang akan merupakan suatu kesatuan lingkungan pemukiman yang dilengkapi dengan prasarana –prasarana lingkungan dan fasilitas-fasilitas sosial yang diperlukan oleh masyarakat penghuninya.”

Perusahaan developer adalah bentuk usaha perseroan yang menerapkan model bisnis yang terintegrasi, dengan kemampuan dalam pengembangan dan pengelolaan properti, dimulai dari pengadaan lahan, desain, perencanaan pembangunan, manajemen proyek, pemasaran, hingga pengelolaan operasional dari properti hunian dan hotel dengan selalu mempertimbangkan nilai-nilai harmoni, tangguh, berkualitas tinggi, ramah lingkungan dan tingkat perekonomian masyarakat. Hal-hal tersebut membuat perseroan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin dan pelopor di industri properti.

Kegiatan usaha utama perusahaan developer termasuk melakukan pembebasan/ pembelian, pengolahan, pematangan dan pengurangan, dan penggalan tanah, membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur, merencanakan, membangun, menjual dan mengusahakan real estate, perumahan, perhotelan. Produk dan jasa yang dihasilkan perseroan berupa kawasan Properti yang meliputi perumahan dan perhotelan. Perseroan mulai mengimplikasikan visi dan misinya melalui pembangunan komersialnya dengan membangun proyek perumahan.

Berikut ciri-ciri perusahaan developer:

1. Developer khusus dibidang property, contohnya membuat ataupun merencanakan suatu kawasan baik kawasan perumahan sederhana sampai pada kawasan perumahan mewah, yang banyak kita jumpai di kota pekanbaru khususnya.
2. Developer juga lebih banyak bermain dibidang marketing, khususnya marketing property.
3. Developer bisa dikatakan tingkat ketergantungan pada pihak ketiga hampir bisa dikatakan tidak ada. Misalnya developer tidak tergantung kepada si pemilik, karena yang jadi owner adalah developer itu sendiri.
4. Modal awal developer lebih kepada lokasi atau tanah yang dijadikan produk properti.
5. Sedangkan modal uang atau dalam bentuk financial tidak terlalu besar, karena biayanya developer dibiayai oleh bank yang sanggup menggelontorkan KPR buat beli rumah.

Developer secara umum dibagi menjadi dua bagian:

- a. Developer perusahaan bersubsidi. Developer yang menerima bantuan subsidi dalam arti harga perumahan yang diberikan terjangkau dan dikhususkan bagi kalangan menengah kebawah.
- b. Developer perumahan biasa.

B. Struktur Organisasi Perusahaan Secara Umum

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi. Struktur organisasi sangat penting sekali bagi perusahaan karena dengan adanya struktur organisasi memudahkan dalam mengkoordinir pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menyusun struktur organisasi hendaklah jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan, dan siapa yang mempunyai wewenang atas setiap bagian dari pekerjaan.

Pembagian tugas terhadap bawahan dapat menghindari terjadinya duplikasi tugas, sehingga karyawan tahu setiap pekerjaan apa yang harus mereka kerjakan. Dengan demikian masing-masing tugas dapat terkoordinir ke satu arah dan tujuan. Struktur organisasi memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas pengorganisasian yang terdapat didalam perusahaan. Struktur organisasi setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung pada bentuk dan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan . Berikut gambaran struktur organisasi secara umum.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



Berdasarkan struktur organisasi perusahaan diatas, dapat diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian antara lain:

1. Komisaris

Komisari mempunyai wewenang tertinggi dalam perusahaan untuk mengatur dan mengawasi jalannya perusahaan. Adapun tugas dan wewenang komisaris antara lain:

- a. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasehat kepada direksi
- b. Komisaris dapat memeriksa semua pembukuan surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan keuangan dan lain-lain.
- c. Berhak mengetahui segala kegiatan perusahaan yang telah dijalankan direksi.

- d. Memberhentikan dengan sementara anggota apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Direktur Utama**

Direktur utama adalah pimpinan yang mengepalasi seluruh aktivitas perusahaan dan tanggung jawab atas kegiatan sehari-hari perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab direktur antara lain:

- a. Mewakili perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala kejadian serta mengikat perseroan dengan pihak lain dalam bentuk kerja sama.
- b. Menetapkan rencana kerja, pembagian tugas pegawai menurut bidang masing-masing
- c. Menandatangani berbagai surat dan menyetujui kerjasama.
- d. Melakukan kegiatan koordinasi dengan manajer dibawahnya serta mengadakan rapat kerja untuk membicarakan masalah operasional perusahaan.
- e. Menangkat dan memberhentikan pegawai, menilai kinerja dan prestasi bawahannya.

3. **Manajer**

- a. Menjalankan kebijaksanaan tugas pokok yang diberikan oleh direktur
- b. Merencanakan rencana penjualan dan anggaran tiap tahunnya
- c. Memantau dan menganalisa permintaan pasar yang lebih luas untuk mencapai kesempurnaan pasar.

d. Mengawasi setiap jalannya kegiatan operasional.

4. Keuangan dan Accounting

- a. Bertanggung jawab atas seluruh pemasukan dan pengeluaran dana.
- b. Membuat tata usaha keuangan dari seluruh kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan.
- c. Membuat dan menyampaikan laporan kas secara berkala kepada manajer.
- d. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada manajer

5. Administrasi dan Umum

- a. Bertanggung jawab terhadap pengurusan administrasi dan tata usaha yang dibebankan kepadanya.
- b. Membuat dan mengatur penggunaan sarana umum dilapangan.
- c. Mengatur penjadwalan pengaturan barang-barang inventaris perusahaan dan melakukan tertib administrasi.
- d. Melakukan koordinasi dalam penggunaan tenaga kerja dan sarana yang diperlukan.

6. Pengawas Lapangan

- a. Mengatur dan melakukan proses pembangunan mulai dari bahan baku sampai bangunan jadi.
- b. Membuat rekomendasi tentang kebutuhan bahan dan membuat laporan tentang pemakaian bahan.
- c. Bertanggung jawab sepenuhnya atas keselamatan kerja mengawasi buruh.

7. Marketing

- a. Menjalankan tugas pokok yang telah diberikan oleh direktur.
- b. Menyusun rencana penjualan tiap tahun.
- c. Memantau dan menganalisa permintaan pasar yang lebih luas untuk mencapai kesempatan pasar.

C. Produk Yang Ditawarkan Perusahaan Developer

Perusahaan developer tidak hanya bergerak dibidang pemasaran perumahan, akan tetapi perusahaan developer juga memasarkan produk yang lain, berikut ini macam-macam produk yang dihasilkan oleh perusahaan developer :

1. Residensial atau Tempat Hunian

Residensial atau tempat hunian menjadi produk properti yang paling banyak dijual saat ini. Hal tersebut tidak lain karena tempat tinggal masih selalu menjadi kebutuhan utama manusia. Permintaan akan produk properti yang satu ini akan terus meningkat, mengingat semakin sulitnya mencari lahan untuk membangun rumah, terutama di daerah perkotaan. Selain bangunan perumahan, produk properti tempat hunian yang banyak dikembangkan saat ini antara lain rumah susun, apartemen, kondominium, villa, serta bangunan asrama mahasiswa.

2. Bangunan Komersil atau Untuk Tempat Usaha

Selain tempat hunian, produk properti lain yang paling banyak dicari adalah bangunan komersil yang digunakan sebagai tempat usaha. Bangunan komersil ini bisa berupa pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, ruko, hotel, atau rumah sakit.

3. **Bangunan industri dan agrobisnis**

Bangunan industri seperti pabrik juga merupakan salah satu produk bisnis properti. Para developer banyak yang mengembangkan bisnis properti ini untuk dijual kepada para pengusaha. Selain itu, bangunan yang digunakan untuk kegiatan agrobisnis seperti perkebunan, pertanian, dan peternakan juga termasuk ke dalam produk bisnis properti. Bangunan agrobisnis pasti diperlukan oleh para pengusaha yang memiliki bidang usaha agrobisnis, yang membutuhkan bangunan khusus untuk menunjang aktifitas yang tidak bisa dilakukan di dalam pabrik.

4. **Bangunan untuk Penelitian**

Produk bisnis properti lainnya adalah bangunan untuk kegiatan penelitian. Produk bisnis properti yang satu ini biasanya juga banyak dibutuhkan terutama oleh instansi akademis untuk menunjang kegiatan belajar dan penelitian.

5. **Properti Untuk Tujuan Khusus**

Yang dimaksud untuk tujuan khusus disini adalah produk properti atau bangunan yang dibangun khusus untuk menunjang kebutuhan masyarakat, misalnya sekolah, tempat ibadah, tempat hiburan, bandara, stasiun, terminal, kebun binatang, dan lain-lain.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 90 kuesioner. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner pada 30 perusahaan developer di Kota Pekanbaru. Responden penelitian ini adalah Pemimpin Perusahaan, Bagian Keuangan, dan Manager Pemasaran. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 05 Desember 2018 dan selesai pada 02 Januari 2019. Total kuesioner yang dibagikan adalah 90 kuesioner (100%), dimana pada setiap perusahaan dibagikan sebanyak 3 kuesioner. Total kuesioner yang dikembalikan 66 kuesioner (73,33%). Total kuesioner yang dapat dianalisis 66 kuesioner. Total kuesioner yang tidak dikembalikan 24 kuesioner (26,67%), dikarenakan responden belum mengisi karena sibuk akhir tahun dan kuesioner tersebut hilang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pada tabel V.1.

Tabel V.1
Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang dikirim	90	100%
Total kuesioner yang dikembalikan	66	73,33%
Total kuesioner yang tidak dikembalikan	24	26,67%
Total kuesioner yang dapat dianalisis	66	73,33%

Sumber: Data Olahan, 2019

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, latar belakang pendidikan, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Adapun karakteristik responden pada perusahaan developer di Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Tabel V.2
Karakteristik Responden Pada Perusahaan Developer di Kota Pekanbaru

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	1. Laki-laki	31 orang	47%
	2. Perempuan	35 orang	53%
	Total	66 orang	100%
2	Umur (tahun)		
	1. 20-25	10 orang	15,15 %
	2. 26-35	50 orang	75,75 %
	3. 36-45	6 orang	9,1 %
	Total	66 orang	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	1. SMA	16 orang	24,2% %
	2. D3	5 orang	7,6%
	3. S1	45 orang	68,2%
	4. S2	- orang	-
	Total	66 orang	100%
4	Lama Bekerja (tahun)		
	1. <1	2 orang	3%
	2. 1-5	7 orang	10,6%
	3. 6-10	53 orang	80,3%
	4. >10	4 orang	6,1%
	Total	66 orang	100%
5	Latar Belakang Pendidikan		
	1. Akuntansi	10 orang	15,2%
	2. Ekonomi	11 orang	16,7%
	3. Manajemen	12 orang	18,2%
	4. Hukum	4 orang	6.1%

	5. MIPA	6 orang	9,2%
	6. Pertanian	- orang	
	7. Lainnya	23 orang	34,8%
	Total	66 orang	100%

Sumber : Data Olahan 2019

Tabel V.2, menunjukkan bahwa dari 66 responden jumlah responden laki-laki sebanyak 31 orang atau sekitar 47% sedangkan jumlah perempuan sebanyak 35 orang atau sekitar 53%.

Tabel V.2, menunjukkan bahwa dari 66 responden yang berumur 20-25 sebanyak 10 orang atau sekitar 15,15%, sedangkan yang responden berumur 26-35 sebanyak 50 orang atau sekitar 75,75% dan responden yang berumur 36-45 6 orang atau sekitar 9,10%..

Tabel V.2, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden setiap perusahaan diketahui yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 16 responden atau sekitar 24,29%, untuk Diploma (D3) persentase yaitu sebanyak 5 responden atau sekitar 7,6% dan dengan persentase terbanyak bergelar Strata 1 (S1) yaitu berjumlah 45 responden atau sekitar 68,2%.

Tabel V.2 menunjukkan bahwa 2 responden atau sekitar 5% telah bekerja kurang dari 1 tahun, 7 responden atau sekitar 10,6% telah bekerja 1-5 tahun, dan persentase terbanyak 53 responden atau sekitar 80,3% telah bekerja selama 6-10 tahun, dan 4 responden atau sekitar 6,1% telah bekerja lebih dari 10 tahun.

Tabel V.2 menunjukkan bahwa 10 orang berlatar pendidikan akuntansi sebanyak 10 responden atau sekitar 15,2%, berpendidikan ekonomi sekitar 11 orang

atau 16,7%, yang berpendidikan manajemen 12 orang atau sekitar 18,2%, dan berpendidikan Hukum sekitar 4 responden atau 6,1% dan MIPA 6 responden 9,2% dan berpendidikan lainnya yang terbanyak sebesar 23 orang atau sekitar 34,8%

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan, Pelatihan dan Pendidikan dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil kuesioner, tabel *descriptive statistic* memperlihatkan hasil sebagai berikut:

Tabel V.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	66	13	20	16.12	1.365
X2	66	10	15	12.70	1.509
X3	66	13	18	16.03	1.289
X4	66	11	15	13.82	1.136
X5	66	7	9	8.32	.768
Y	66	8	10	9.17	.852
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel V.3 dapat dijelaskan bahwa, dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen yaitu Keterlibatan Pemakai (X_1), Kemampuan Pengguna (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Formalisasi Pengembangan (X_4), Program Pelatihan dan Pendidikan (X_5), serta terdapat satu variabel dependen yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Keterlibatan Pemakai mempunyai nilai minimum 13

dan maksimum 20, nilai rata-rata jawaban responden adalah 16,12 dengan standar deviasi 1,365. Kemampuan Pengguna mempunyai nilai minimum 10 dan maksimum 15, nilai rata-rata jawaban responden adalah 12,70 dengan standar deviasi 1,509. Dukungan Manajemen Puncak mempunyai nilai minimum 13 dan maksimum 18, nilai rata-rata jawaban responden adalah 16,03 dengan standar deviasi 1,289. Formalisasi Pengembangan mempunyai nilai minimum 11 dan maksimum 15, nilai rata-rata jawaban responden adalah 13,82 dengan standar deviasi 1,136. Pelatihan dan Pendidikan mempunyai nilai minimum 7 dan maksimum 9, nilai rata-rata jawaban responden adalah 8,32 dengan standar deviasi 0,768. Untuk variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai minimum 8 dan maksimum 10, nilai rata-rata jawaban responden adalah 9,17 dengan standar deviasi 0,852.

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas data dapat ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner yang telah diadarkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	kesimpulan
Keterlibatan Pemakai	0,599** - 0,770**	Valid
Kemampuan Pengguna	0,734** - 0,834**	Valid
Dukungan Manajemen Puncak	0,599** - 0,744**	Valid
Formalisasi Pengembangan	0,656** - 0,836**	Valid
Pelatihan dan pendidikan	0,816** - 0,895**	Valid
Kinerja Sistem informasi Akuntansi	0,857** - 0,858**	Valid

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel V.4 dapat dilihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,01 sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *reliability analyze* dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *croanbach* atau alpha sebesar $<0,60$ tidak reliabel sedangkan $>0,06$ reliabel. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.5
Hasil Uji Reliabilitas Data

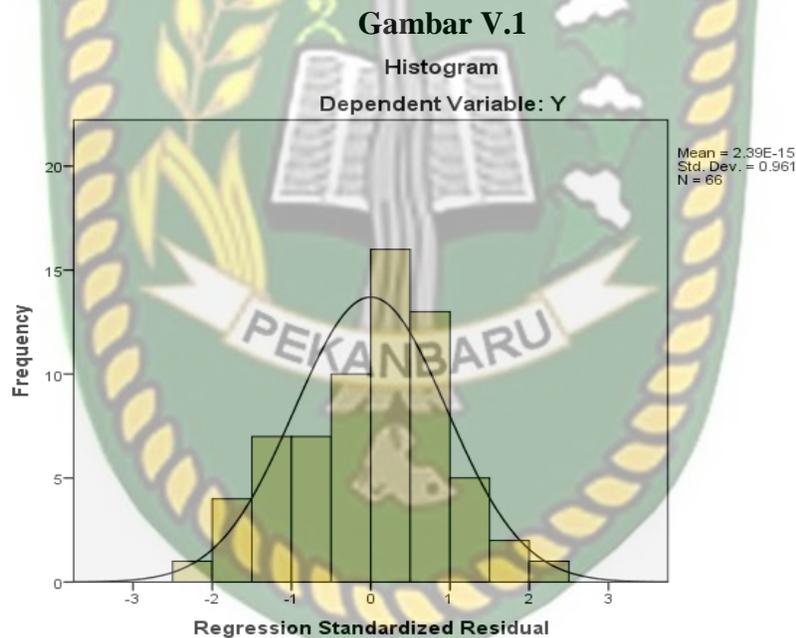
Variabel	Jumlah item	Croanbach alpha	Kesimpulan
Keterlibatan Pemakai	4	0,611	Realibel
Kemampuan Pengguna	3	0,676	Realibel
Dukungan Manajemen Puncak	4	0,614	Realibel
Formalisasi Pengembangan	3	0,616	Realibel
Pelatihan dan pendidikan	2	0,626	Realibel
Kinerja Sistem informasi Akuntansi	2	0,640	Realibel

Sumber : Data Output SPSS,2019

D. Uji Asumsi Klasik

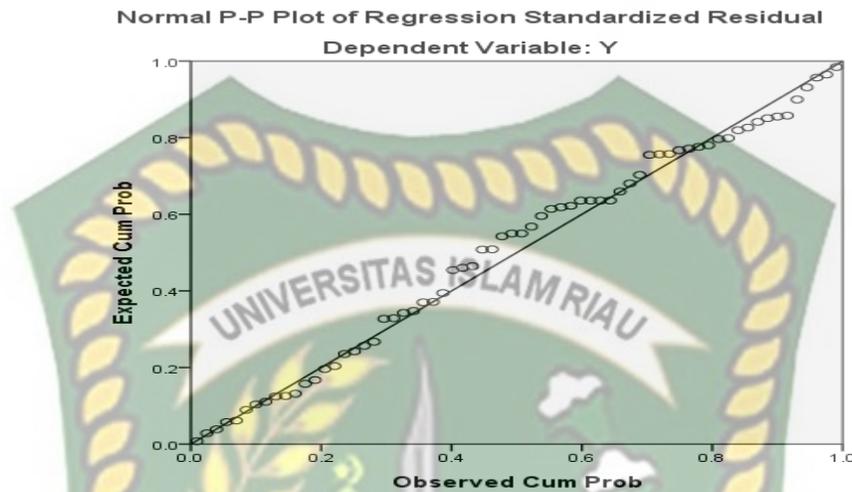
1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dapat dilihat melalui *histogram* ataupun grafik normal *probability plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitasnya. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2006:112). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar V.1



Histogram pada gambar V.1 telah memperlihatkan posisi normal, dimana tidak terjadi posisi miring (*skewness*) dan kurva memiliki keseimbangan tepat ditengah, dengan demikian menunjukkan bahwa data-data pada variabel penelitian berdistribusi normal.

Gambar V.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan gambar V.2 diatas cara menentukan data berdistribusi normal pada grafik normal *plot* adalah dengan melihat sebaran data penelitian, apabila data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan telah berdistribusi normal. Berdasarkan grafik normal *plot* diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan data penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diukur melalui VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance <0,10 atau sama dengan nilai VIF >10. Pada data diatas, terlihat variabel independen memiliki nilai Tolerance >0,10 dan VIF <10. Oleh karena itu, variabel independen

penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel V.6 berikut ini :

Tabel V.6
Hasil Uji Multikolinearitas

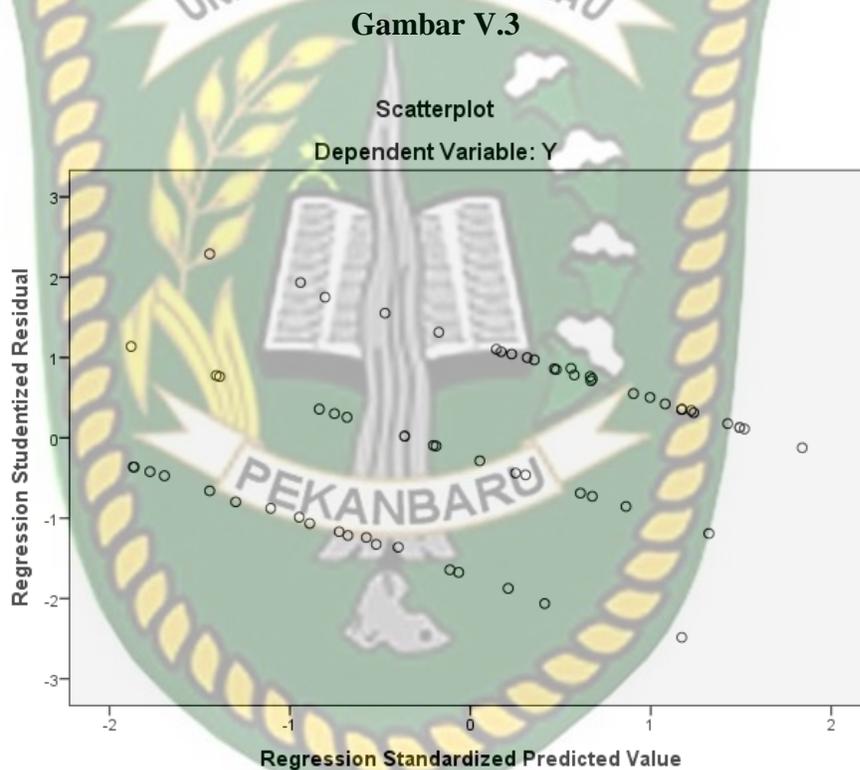
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Keterlibatan Pemakai	0,657	1,522	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemampuan Pengguna	0,863	1,159	Tidak terjadi multikolinearitas
Dukungan Manajemen Puncak	0,858	1,165	Tidak terjadi multikolinearitas
Formalisasi Pengembangan	0,811	1,233	Tidak terjadi multikolinearitas
Pelatihan dan pendidikan	0,688	1,453	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Output SPSS,2019

Berdasarkan tabel V.6 dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinearitas variabel Keterlibatan Pemakai memiliki nilai VIF 1,522 dan nilai *tolerance* 0,657, variabel Kemampuan Pengguna memiliki nilai VIF 1,159 dan nilai *tolerance* 0,863, variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai VIF 1,165 dan nilai *tolerance* 0,858, variabel formalisasi pengembangan memiliki nilai VIF 1,233 dan nilai *tolerance* 0,811, variabel Pelatihan dan Pendidikan memiliki nilai VIF 1,453 dan nilai *tolerance* 0,688. Dari kelima variabel independen tersebut semua nilai toleransi berada diatas atau $>0,01$, dan nilai VIF dibawah atau <10 . Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot*. Heterokedastisitas terjadi apabila titik-titik membentuk pola tertentu, jika tidak ada pola yang jelas dan menyebar maka dapat dikatakan data penelitian terbebas dari gejala heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar V.3 berikut ini :



Berdasarkan gambar V.3 dapat dilihat bahwa, tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi layak dipakai. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heterokedastisitas.

E. Analisis Data

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan, Program Pelatihan dan Pendidikan, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan developer dikota Pekanbaru.

Hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS Versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel V.7
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.277	2.314		1.417	.162
	X1	.046	.081	.074	.569	.571
	X2	.146	.064	.259	2.301	.025
	X3	-.160	.066	-.275	-2.436	.018
	X4	.218	.087	.291	2.498	.015
	X5	.346	.140	.312	2.473	.016

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS,2019

Berdasarkan Tabel V.7 diatas maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,277 + 0,046 X_1 + 0,146 X_2 - 0,160 X_3 + 0,218 X_4 + 0,346 X_5 + e$$

Hasil dan pembahasan regresi linear diatas adalah:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 3,277 artinya jika keterlibatan pemakai, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi

pengembangan, pelatihan dan pendidikan 0 (nol) maka kinerja sistem informasi akuntansi bernilai 3,277.

- b. Nilai koefisien regresi variabel keterlibatan pemakai (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,046 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan keterlibatan pemakai sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,046 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan pengguna (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0.146 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kemampuan pengguna sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,146 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak (X_3) bernilai negatif yaitu sebesar -0.160 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kemampuan pengguna sebesar 1 maka akan terjadi penurunan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,160 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstan.
- e. Nilai koefisien regresi variabel formalisasi pengembangan (X_4) bernilai positif yaitu sebesar 0.218 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan formalisasi pengembangan sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja

sistem informasi akuntansi sebesar 0,218 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstan.

- f. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan dan pendidikan (X_5) bernilai positif yaitu sebesar 0.346 yang dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pelatihan dan pendidikan sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,287 dengan asumsi nilai variabel lainnya konstan.

F. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak. Formalisasi pengembangan, dan program pelatihan dan pendidikan, secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berikut tabel hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel V.8
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.117	5	3.223	6.229	.000 ^b
	Residual	31.050	60	.517		
	Total	47.167	65			

Dependent Variable: Y

- b. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

Sumber : Data Output SPSS,2019

Dari tabel hasil uji ANOVA atau F-test didapat nilai signifikan sebesar 0,00. Karena tingkat probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_6 diterima. Artinya secara bersama-sama keterlibatan pemakai, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, dan program pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer.

2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikan $<0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila signifikan $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel V.7. Berdasarkan hasil analisis pada tabel V.7, maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada hasil dan pembahasan sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Keterlibatan Pemakai (X_1) nilai signifikannya adalah $0,571 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak maka hal ini menunjukkan bahwa

keterlibatan pemakai (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Pengujian Hipotesis Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Kemampuan Pengguna (X_2) nilai signifikannya adalah $0,025 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengguna (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Pengujian Hipotesis Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3) nilai signifikannya adalah $0,018 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengguna (X_3) mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

d. Pengujian Hipotesis Pengaruh Formalisasi Pengembangan SIA Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Formalisasi Pengembangan SIA (X_4) nilai signifikannya adalah $0,015 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa Formalisasi Pengembangan SIA (X_4) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

e. Pengujian Hipotesis Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel V.7 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Pelatihan dan Pendidikan (X_5) nilai signifikannya adalah $0,016 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_5 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa Formalisasi Pengembangan SIA (X_5) berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

- 1. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Secara simultan variabel independen yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel V.8 yang dapat dilihat dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 6,299 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Hipotesis keenam (H_6) keterlibatan pemakai, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai memperoleh nilai sig sebesar 0,571 lebih besari dari 5 % , sehingga Keterlibatan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil negatif bagi Keterlibatan Pengguna, maka H_1 ditolak artinya, Keterlibatan Pengguna tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi

dengan kinerja sistem informasi akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Hasil penelitian ini terjadi karena pemakai sistem informasi kurang dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri sehingga pemakai tidak merasa puas.

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi guna meningkatkan kinerja sistem informasi yang mana pemakai dilibatkan dalam proses pengembangan sistem. Keterlibatan pemakai didefinisikan sebagai partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau kelompok pengguna. Partisipasi digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dari pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi (Juli Betri:2011).

Keterlibatan pemakai didefinisikan sebagai partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau kelompok pengguna. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori (Mulyadi, 2008:22) yaitu :

“Perkembangan sistem akuntansi biasanya dikerjakan oleh analisis sistem yang bekerja dalam perusahaan yang besar biasanya dibentuk oleh unit analisis sistem yang bekerja sama dalam perusahaan yang besar biasanya dibentuk unit organisasi khusus yang bertugas untuk mengembangkan sistem akuntansi dan berbagai tugas untuk mengembangkan sistem akuntansi dan berbagai sistem lain yang digunakan oleh perusahaan yang bertugas pula untuk melakukan pemantauan mengenai penerapan berbagai sistem tersebut”.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu pada Tjhai Fung Jen (2002) yang menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Yunita Nurhayanti (2012) Analisis faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Minimarket di Wilayah Jakarta Barat menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Irmaya Brilliantien (2014) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. **Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan pengguna memperoleh nilai sig sebesar 0,025 lebih kecil dari 5% sehingga kemampuan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil positif terhadap kemampuan pengguna maka H_2 diterima, artinya kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi artinya semakin tinggi pula kemampuan pengguna maka akan semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan (Fitri,2012). Kemampuan ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai. Pemakai yang memiliki tingkat pengetahuan yang dalam bidang komputer memiliki kinerja yang

lebih tinggi dibanding pemakai yang memiliki pengetahuan, pemakai akan meningkatkan penggunaan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Robbins (2008:45) kemampuan pengguna pemakai dapat dilihat dari bagaimana pemakai sistem menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada. Jika kemampuan pengguna baik dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka hasil dari kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan konsistensi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Inas Nafisa Putri (2018) yang menunjukkan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian ini bertentangan dengan hasil Yunita Nurhayanti (2012) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa manajemen puncak memperoleh nilai sig sebesar 0,018 lebih kecil dari 5%, sehingga dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil nilai yang signifikan terhadap kemampuan pengguna maka H_3 diterima, artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja

sistem informasi akuntansi. Dimana dukungan manajemen akan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi artinya semakin tinggi perhatian manajemen puncak terhadap suatu sistem akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak berkaitan dengan kemampuan manajemen puncak dalam menggunakan komputer, terlibat secara aktif dalam proses pengembangan dan perencanaan operasi system tersebut. Harapan yang tinggi dari manajemen puncak terhadap pengguna sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak diukur melalui karyawan dapat menguasai dalam penggunaan sistem informasi, karyawan diberikan buku sebagai petunjuk dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan karyawan terlibat secara aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi

Hal ini berimplikasi bahwa kinerja pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan developer di kota Pekanbaru belum memperoleh dukungan yang besar dari pihak manajemen puncak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Arfan Ikhsan (2014:4) yang menyatakan :

1. Pengembangan sistem merupakan bagian yang berintegrasi dalam perencanaan perusahaan yang diketahui oleh manajemen puncak sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan perusahaan dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan.
2. Manajemen puncak merupakan fokus utama dalam proyek pengembangan sistem.
3. Keterlibatan manajemen puncak menjamin bahwa tujuan perusahaan lebih ditekankan daripada aspek teknisnya.

4. Manajemen puncak merupakan pihak yang paling dapat menginterpretasikan manfaat yang ingin diperoleh dari sistem yang akan dikembangkan dimana hal ini merupakan pertimbangan utama dalam pemilihan sistem yang akan dikembangkan.
5. Keterlibatan manajemen puncak akan memberikan manfaat dan menghasilkan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan sistem.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan konsistensi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunita Nurhayati (2012) yang menunjukkan dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan penelitian ini bertentangan dengan hasil Sukemi Kamto Sudibyo (2012) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Pengaruh Formalisasi Pengembangan SIA Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan SIA memperoleh nilai sig sebesar 0,015 lebih kecil dari 5%, sehingga formalisasi pengembangan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil nilai yang sama sig terhadap kemampuan pengguna maka H_4 diterima, artinya formalisasi pengembangan SIA berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Formalisasi pengembangan SIA berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi artinya bahwa semakin baik formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Dengan demikian formalisasi menunjukkan adanya kejelasan peraturan dan prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan dan merupakan mekanisme organisasi yang berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis. Tingkat formalisasi akan rendah jika anggota organisasi mampu melakukan penilaian dan pengawasan terhadap diri sendiri dengan baik, sebaliknya apabila anggota organisasi dipandang tidak mampu membuat keputusan untuk diri mereka sendiri memerlukan banyak aturan sebagai pedoman bagi perilaku mereka, maka formalisasi akan menjadi sangat tinggi. Komitmen dari masing-masing pegawai sangat diperlukan untuk dapat mencapai tujuan dari setiap organisasi. Suatu organisasi cenderung memformalisasi pengembangan sistem informasi karena organisasi tersebut perlu meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pengembangan sistem dan pengguna atau antara pengembang dari sistem-sistem spesifik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan konsistensi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukemi Kamto Sudiby (2012) yang menunjukkan formalisasi pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

6. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan memperoleh nilai sig sebesar 0,016 lebih kecil dari 5%, sehingga program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil positif sig terhadap kemampuan pengguna

maka H_5 diterima, artinya program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi artinya bahwa semakin baik program pelatihan dan pendidikan maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan teori Romney dan Steinbart (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna sistem diharapkan memberikan keuntungan dan investasi bagi perusahaan. Dengan pelatihan dan pendidikan pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan konsistensi dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prabowo, dkk (2014) dan Antari, dkk (2015) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel V.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	.585 ^a	.342	.287	.719	.342	6.299	5	60	.000

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS, 2019

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,342 artinya bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya sebesar 65,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi ini.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : keterlibatan pemakai, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA, dan program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan developer dikota Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel kemampuan pengguna, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif sedangkan keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan pengguna sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, dan program pelatihan dan pendidikan pengguna secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,342 artinya bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi

pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya sebesar 65,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi ini.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah

1. Bagi perusahaan developer untuk meningkatkan kinerja SIA, guna untuk meningkat hasil pelaporan yang lebih cepat, akurat, dan tepat. Dan untuk pemimpin dalam suatu perusahaan memberikan dukungan lebih terhadap kinerja sistem informasi akuntansi guna untuk kemajuan suatu perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lain yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien, 2007. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Instansi Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjung pinang.
- Betri, Juli, 2011, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang Satu Di Pekanbaru, Skripsi, Universitas Islam Riau.
- Beriyaman, Adventeri, 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMN Di Bandung
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis *Multivaret* dengan program SPSS, edisi kedua. Semarang : Universitas Diponegoro
- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Instansi Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang.
- Hall, James A. 2009. Accounting Informastion System. Salemba Empat. Jakarta. Jurnal Akuntansi STIE PERBANAS SURABAYA.
- Kasmir. 2010. "Dasar - dasar Perinstansikan". Jakarta. Rajawali Pers.
- Komara, A. 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Kabupaten dan Kota Cirebon). Semarang: Undip.
- Komara, A. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi. SNA VIII .
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Megawati, Nurul. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
- Mulyadi, 2008. Sistem Informasi , Jakarta: Salemba Empat

- Romney, Marshall B. Paul John Steinbart. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Santa, Puput G. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Jateng DiKabupaten Sragen. Jurnal Ilmiah
- Sudibyo, Sukemi Kamto, 2011 Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Waleri Makmur Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah.
- Susanto, Azhar. 2008. Sistem Informasi Akuntansi, Bandung, Lingga Jaya.
- Susilatri. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Instansi Umum Pemerintah Dikota Pekanbaru.
- Srimindarti, Ceacilia. 2012. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Ditinjau Dari Kepuasan Pemakai Dan Pemakaian Sia Yang Dipengaruhi Oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai SIA.
- Tjhai, Fung Jen, 2002, Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2*.

LEMBARAN KUSIONER

Hal :Bantuan Pengisian Kusioner
 Kepada Yth,
 Bapak/Ibu _____
 Di tempat
 Dengan Hormat

Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas waktu yang Bapak/Ibu berikan.

Sebagai salam hormat perkenankan saya memperkenalkan diri:

Nama :Nunung Wulan Sari
 Npm :145310974
 Pekerjaan :Mahasiswi
 Alamat :JLLintas Bagan Siapi-api

Pada saat ini sedang akan menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S-1) di Universitas Islam Riau Program Studi Akuntansi. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan tersebut, maka saya melakukan penelitian, dengan judul **Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan dan Program Pelatihan dan Pendidikan yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru.**

Untuk itu, saya mohon kepada Bapak/Ibu .ntuk turut serta berpartisipasi mengisi kusioner yang disediakan (terlampir) yang merupakan replikasi dari kusioner Asep (2005). Apabila terdapat kekurangan/kejelesan kusioner, saya bersedia dengan senang hati menghubungi Bapak/Ibu. Demikian hal ini saya sampaikan, atas bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Nunung wulan sari

Npm:145310974

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk : Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda checklist pada pilihan jawaban dari daftar pernyataan berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Wanita Laki-laki
3. Umur : 25 tahun 26-35 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA D3
 S2 S3
5. Lama Bekerja : <1 tahun 1-5 tahun
 6-10 tahun 10 tahun
6. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen
 Ekonomi Hukum
 Pertanian MIPA
 Lain-lainnya (.....)

Pekanbaru.....2018

(.....)

Tanda Tangan/ Cap

B. DAFTAR PERTANYAAN

Beri tanda checklist (✓) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai. Semakin setuju anda dengan pernyataan dibawah ini, semakin besar angka yang anda pilih. Sebaliknya, semakin anda tidak menyetujui pernyataan dibawah ini, semakin kecil angka yang anda pilih. Nilai tas jawaban yang anda berikan adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : 5
- Setuju (S) : 4
- Kurang Setuju (KS) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

a. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi

No	Pertanyaan/Pernyataan/Informasi	Tingkat Kesesuaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Tingkat partisipasi karyawan selama menjalankan sistem yang dibangun adalah baik					
2	Tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem informasi adalah baik					
3	Saya selalu menggunakan sistem yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan					
4	Saya tidak pernah menolak adanya pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi					

b. Kemampuan teknik dari personal sistem informasi akuntansi

No	Pertanyaan/Pernyataan/Informasi	Tingkat Kesesuaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Karyawan telah mahir dalam penggunaan sistem informasi akuntansi					
2	Kecakapan atau ketepatan karyawan yang dimiliki dalam menggunakan sistem informasi akuntansi					
3	Karyawan memiliki kemampuan spesialis atau khusus dalam menggunakan sistem informasi					

c. Dukungan manajemen puncak

No	Pertanyaan/Pernyataan/Informasi	Tingkat Kesesuaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Manajemen puncak tidak mahir dalam menggunakan sistem informasi akuntansi					
2	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi					
3	Manajemen puncak tidak memberikan perhatian tinggi terhadap sistem informasi					
4	Manajemen puncak melakukan evaluasi terhadap karyawan pengguna SI dengan baik					

d. Formalisasi pengembangan SIA

No	Pertanyaan/Pernyataan/Informasi	Tingkat Kesesuaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi					
2	Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang, telah disiapkan saat sistem informasi akuntansi disosialisasikan					
3	Biaya pengembangan sistem informasi dialokasikan kepengembangan sistem informasi akuntansi perbagian					

e. Pelatihan dan pendidikan pengguna SIA

No	Pertanyaan/Pernyataan/Informasi	Tingkat Kesesuaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Tidak adanya pembinaan khusus dalam pengembangan sistem informasi akuntansi					
2	Adanya manfaat yang diperoleh oleh karyawan dari mengikuti program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi					

f. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan/Pernyataan/Informasi	Tingkat Kesesuaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan adanya SIA membuat pekerjaan menjadi lebih mudah					
2	Dengan adanya sistem informasi akuntansi membuat pekerjaan selesai dalam waktu yang telah ditetapkan					

LAMPIRAN 2

DATA TABULASI

a. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	3	4	4	4	15
2	4	4	3	4	15
3	3	4	4	3	14
4	4	4	3	4	15
5	3	4	4	3	14
6	4	4	3	4	15
7	3	4	4	3	14
8	4	4	3	4	15
9	4	4	4	4	16
10	4	3	4	4	15
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	3	4	15
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	4	15
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	3	15
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	5	5	4	18

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

32	5	5	5	5	20
33	5	5	4	4	18
34	5	5	4	5	19
35	4	4	4	4	16
36	4	4	5	4	17
37	4	4	4	4	16
38	4	5	5	4	18
39	4	4	5	5	18
40	4	4	5	5	18
41	4	4	5	5	18
42	4	4	5	5	18
43	4	4	5	5	18
44	4	5	4	3	16
45	4	4	5	5	18
46	4	3	3	4	14
47	4	4	4	5	17
48	4	3	4	3	14
49	4	4	5	4	17
50	4	4	5	4	17
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	5	17
54	4	3	4	5	16
55	4	5	5	5	19
56	4	4	4	5	17
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	3	15
63	4	4	3	4	15
64	4	4	3	4	15
65	4	3	4	3	14
66	3	4	3	3	13

b. Kemampuan teknik dari personal sistem informasi akuntansi

	X2.1	X2.2	X2.3	Total
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	4	5	4	13
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	4	4	4	12
10	5	4	4	13
11	5	4	4	13
12	5	4	4	13
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	3	5	12
16	4	4	5	13
17	4	4	5	13
18	4	3	4	11
19	4	3	4	11
20	4	4	5	13
21	4	3	4	11
22	3	3	4	10
23	5	5	5	15
24	4	5	4	13
25	3	4	3	10
26	5	5	4	14
27	4	4	3	11
28	4	4	4	12
29	5	4	5	14
30	5	4	5	14

31	5	4	5	14
32	5	5	5	15
33	5	5	5	15
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	5	4	5	14
40	4	3	4	11
41	3	4	4	11
42	4	3	4	11
43	4	4	4	12
44	4	3	4	11
45	4	4	5	13
46	5	4	4	13
47	5	5	4	14
48	4	4	4	12
49	4	5	4	13
50	4	5	5	14
51	4	5	4	13
52	4	4	4	12
53	4	5	4	13
54	4	5	4	13
55	4	4	4	12
56	4	3	4	11
57	4	4	4	12
58	4	5	4	13
59	4	5	4	13
60	4	4	3	11
61	4	5	3	12
62	3	4	5	12
63	4	4	3	11
64	3	4	3	10
65	4	4	3	11
66	3	4	3	10

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



e.Dukungan manajemen puncak

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
1	3	4	4	4	15
2	4	4	4	4	16
3	3	4	3	3	13
4	4	3	3	4	14
5	3	4	3	4	14
6	4	4	3	4	15
7	3	4	4	4	15
8	5	4	4	4	17
9	3	4	3	3	13
10	5	4	3	4	16
11	5	4	3	4	16
12	5	4	3	3	15
13	3	3	4	4	14
14	3	3	4	4	14
15	5	4	4	5	18
16	4	4	4	4	16
17	5	3	4	3	15
18	5	4	4	4	17
19	5	4	3	3	15
20	4	4	4	4	16
21	5	4	4	4	17
22	4	3	4	4	15
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

25	4	4	4	5	17
26	4	5	4	4	17
27	3	4	3	3	13
28	5	5	4	4	18
29	4	4	4	4	16
30	4	5	4	5	18
31	5	5	4	5	19
32	4	4	4	4	16
33	4	5	4	4	17
34	4	5	4	4	17
35	4	5	4	4	17
36	3	4	3	4	14
37	5	5	4	4	18
38	4	4	4	4	16
39	4	5	4	5	18
40	4	5	4	5	18
41	4	4	4	4	16
42	5	5	4	4	18
43	5	4	4	5	18
44	5	5	4	4	18
45	4	4	4	4	16
46	4	5	4	4	17
47	4	4	4	4	16
48	4	5	4	5	18
49	4	4	4	5	17
50	4	5	4	4	17
51	4	4	4	4	16
52	5	5	4	5	19
53	5	4	4	5	18
54	5	5	4	5	19
55	5	5	4	5	19
56	4	4	4	4	16
57	4	5	4	4	17
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16

61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	5	17
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16

d. Formalisasi Pengembangan SIA

	X4.1	X4.2	X4.3	Total
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	5	4	5	14
7	4	5	5	14
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15

20	5	5	5	15
21	5	5	4	14
22	5	5	5	15
23	5	5	4	14
24	5	5	5	15
25	5	5	5	15
26	4	5	5	14
27	4	5	5	14
28	5	5	4	14
29	4	5	5	14
30	4	4	4	12
31	5	5	4	14
32	4	5	4	13
33	5	5	4	14
34	5	5	4	14
35	5	5	4	14
36	5	5	4	14
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	3	5	4	12
40	4	5	4	13
41	5	5	4	14
42	4	5	4	13
43	5	5	4	14
44	5	5	5	15
45	5	5	4	14
46	5	5	4	14
47	5	5	5	15
48	5	5	5	15
49	5	5	4	14
50	5	5	5	15
51	4	5	4	13
52	5	5	4	14
53	4	5	4	13
54	5	5	5	15
55	4	5	5	14

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

56	5	5	5	15
57	4	5	5	14
58	5	5	5	15
59	4	4	4	12
60	3	4	4	11
61	4	4	5	13
62	4	4	5	13
63	4	4	5	13
64	4	4	5	13
65	4	4	5	13
66	4	4	4	12

e. Pelatihan dan Pendidikan

	X5.1	X5.2	Total
1	4	5	9
2	4	5	9
3	4	5	9
4	4	5	9
5	4	5	9
6	4	5	9
7	4	5	9
8	4	5	9
9	4	5	9
10	4	5	9
11	4	5	9
12	4	5	9
13	4	5	9
14	4	5	9
15	4	5	9
16	4	5	9
17	4	5	9
18	4	5	9
19	4	5	9
20	4	5	9

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

21	4	5	9
22	4	5	9
23	4	5	9
24	4	4	8
25	4	4	8
26	3	4	7
27	4	4	8
28	4	4	8
29	3	4	7
30	3	4	7
31	4	5	9
32	4	4	8
33	3	4	7
34	3	4	7
35	4	4	8
36	3	4	7
37	4	4	8
38	4	4	8
39	3	4	7
40	4	4	8
41	4	4	8
42	4	4	8
43	3	4	7
44	4	4	8
45	3	4	7
46	4	5	9
47	4	4	8
48	4	5	9
49	4	4	8
50	4	5	9
51	4	4	8
52	4	5	9
53	4	4	8
54	4	5	9
55	4	4	8
56	4	5	9

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

57	4	4	8
58	4	5	9
59	4	4	8
60	4	4	8
61	3	4	7
62	4	4	8
63	3	4	7
64	4	5	9
65	3	4	7
66	4	5	9

f. **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

	Y1	Y2	Total
1	5	5	10
2	5	5	10
3	5	5	10
4	5	5	10
5	5	5	10
6	5	5	10
7	5	5	10
8	5	5	10
9	5	5	10
10	5	5	10
11	5	5	10
12	5	5	10
13	5	5	10
14	5	5	10
15	5	5	10
16	5	5	10
17	5	5	10
18	5	5	10
19	5	5	10
20	5	5	10
21	5	5	10
22	5	4	9

23	4	5	9
24	5	5	10
25	4	4	8
26	5	4	9
27	4	4	8
28	5	5	10
29	4	5	9
30	4	5	9
31	5	4	9
32	5	5	10
33	4	5	9
34	4	4	8
35	5	4	9
36	5	5	10
37	4	4	8
38	4	4	8
39	4	4	8
40	5	5	10
41	5	4	9
42	4	4	8
43	5	4	9
44	5	4	9
45	5	5	10
46	5	5	10
47	4	5	9
48	5	4	9
49	4	5	9
50	5	5	10
51	4	4	8
52	4	4	8
53	4	4	8
54	4	4	8
55	5	5	10
56	5	4	9
57	4	4	8
58	4	4	8

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

59	4	5	9
60	4	4	8
61	4	5	9
62	4	4	8
63	4	4	8
64	4	4	8
65	4	4	8
66	4	4	8



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS

Uji Validitas Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.293*	.143	.433**	.610**
	Sig. (2-tailed)		.017	.253	.000	.000
	N	66	66	66	66	66
X1.2	Pearson Correlation	.293*	1	.297*	.179	.599**
	Sig. (2-tailed)	.017		.015	.151	.000
	N	66	66	66	66	66
X1.3	Pearson Correlation	.143	.297*	1	.395**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.253	.015		.001	.000
	N	66	66	66	66	66
X1.4	Pearson Correlation	.433**	.179	.395**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.151	.001		.000
	N	66	66	66	66	66
X1	Pearson Correlation	.610**	.599**	.734**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kemampuan Teknik Dari Personal Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.425**	.557**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	.425**	1	.266*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.031	.000
	N	66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	.557**	.266*	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031		.000
	N	66	66	66	66
X2	Pearson Correlation	.834**	.734**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.291*	.171	.258*	.686**
	Sig. (2-tailed)		.018	.169	.037	.000
	N	66	66	66	66	66
X3.2	Pearson Correlation	.291*	1	.240	.365**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.018		.052	.003	.000
	N	66	66	66	66	66
X3.3	Pearson Correlation	.171	.240	1	.480**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.169	.052		.000	.000
	N	66	66	66	66	66
X3.4	Pearson Correlation	.258*	.365**	.480**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)					
	N	66	66	66	66	66

	Sig. (2-tailed)	.037	.003	.000		.000
	N	66	66	66	66	66
X3	Pearson Correlation	.686**	.710**	.599**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Formalisasi Pengembangan SIA (X₄)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.578**	.268*	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.029	.000
	N	66	66	66	66
X4.2	Pearson Correlation	.578**	1	.209	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.092	.000
	N	66	66	66	66
X4.3	Pearson Correlation	.268*	.209	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.029	.092		.000
	N	66	66	66	66
X4	Pearson Correlation	.836**	.766**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA (X₅)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.471**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	66	66	66
X5.2	Pearson Correlation	.471**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	66	66	66
X5	Pearson Correlation	.816**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.470**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	66	66	66
Y2	Pearson Correlation	.470**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	66	66	66
Y	Pearson Correlation	.857**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI RELIABILITAS

Reliabilitas Keterlibatan Pemakai Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.611	4	

Reliabilitas Kemampuan Teknik Dari Personal Sistem Informasi Akuntansi (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.676	3

Reliabilitas Dukungan Manajemen Puncak (X₃)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.614	4

Reliabilitas Formalisasi Pengembangan SIA (X₄)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.616	3

Reliabilitas Pelatihan dan Pengguna SIA (X₅)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.626	2

Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	2



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

LAMPIRAN 5

REGRESI LINEAR BERGANDA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	9.17	.852	66
X1	16.12	1.365	66
X2	12.70	1.509	66
X3	16.32	1.469	66
X4	13.82	1.136	66
X5	8.32	.768	66

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	66	13	20	16.12	1.365
X2	66	10	15	12.70	1.509
X3	66	13	19	16.32	1.469
X4	66	11	15	13.82	1.136
X5	66	7	9	8.32	.768
Y	66	8	10	9.17	.852
Valid N (listwise)	66				

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4	X5
Pearson Correlation	Y	1.000	-.084	.172	-.326	.318	.388
	X1	-.084	1.000	.235	.341	.054	-.449
	X2	.172	.235	1.000	-.046	-.239	-.155
	X3	-.326	.341	-.046	1.000	.026	-.228
	X4	.318	.054	-.239	.026	1.000	.297
	X5	.388	-.449	-.155	-.228	.297	1.000

	X5	.388	-.449	-.155	-.228	.297	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.252	.084	.004	.005	.001
	X1	.252	.	.029	.003	.333	.000
	X2	.084	.029	.	.357	.027	.108
	X3	.004	.003	.357	.	.418	.033
	X4	.005	.333	.027	.418	.	.008
	X5	.001	.000	.108	.033	.008	.
N	Y	66	66	66	66	66	66
	X1	66	66	66	66	66	66
	X2	66	66	66	66	66	66
	X3	66	66	66	66	66	66
	X4	66	66	66	66	66	66
	X5	66	66	66	66	66	66

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X2, X3, X4, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.585 ^a	.342	.287	.719	.342	6.229	5	60	

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.117	5	3.223	6.229	.000 ^b
	Residual	31.050	60	.517		
	Total	47.167	65			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X2, X3, X4, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.277	2.314		1.417	.162	-1.351	7.906					
	X1	.046	.081	.074	.569	.571	-.115	.207	-.084	.073	.060	.657	1.530
	X2	.146	.064	.259	2.301	.025	.019	.274	.172	.285	.241	.863	1.158
	X3	-.160	.066	-.275	-2.436	.018	-.291	-.029	-.326	-.300	-.255	.858	1.165
	X4	.218	.087	.291	2.498	.015	.043	.393	.318	.307	.262	.811	1.233
	X5	.346	.140	.312	2.473	.016	.066	.627	.388	.304	.259	.688	1.454

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	X1	X2	X3	X4	X5
1	1	5.963	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.016	19.448	.00	.02	.36	.00	.05	.10
	3	.011	22.778	.00	.06	.29	.19	.00	.12
	4	.005	33.159	.00	.16	.00	.51	.31	.09

5	.003	43.592	.01	.52	.25	.16	.59	.25
6	.001	70.737	.99	.24	.10	.13	.04	.44

a. Dependent Variable: Y

